

**PENGARUH MEDIA SOSIAL (*FACEBOOK, INSTAGRAM*) TERHADAP CITRA
PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI TERPILIH DALAM
PILKADA KABUPATEN KENDAL TAHUN 2020**

SKRIPSI



Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Politik

Oleh :

Ratri Nur Intan

1606016017

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratri Nur Intan

NIM : 1606016017

Jurusan : Ilmu Politik

menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH MEDIA SOSIAL (FACEBOOK, INSTAGRAM) TERHADAP CITRA
PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI TERPILIH DALAM
PILKADA KABUPATEN KENDAL TAHUN 2020”**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk berdasarkan sumbernya

Semarang, 22 Juni 2023

Pembuat Pernyataan

Ratri Nur Intan

NIM 1606016017

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Ibu Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UIN Walisongo Semarang

DI Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara/I :

Nama : Ratri Nur Intan

NIM : 1606016017

Jurusan : Ilmu Politik

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial (*Facebook, Instagram,*) Terhadap Citra Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Terpilih Dalam Pilkada Kabupaten Kendal Tahun 2020

Dengan ini telah saya setujui dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Rofiq, M. Si.
IP19730305021601190

Semarang, 6 Juni 2023

Pembimbing



Sholkhah Mufrikah, M.
Si.
NIP 19850510201601920

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH MEDIA SOSIAL (FACEBOOK, INSTAGRAM, TWITTER)
TERHADAP CITRA PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI
TERPILIH DALAM PILKADA KABUPATEN KENDAL TAHUN 2020

Disusun Oleh :

Ratri Nur Intan

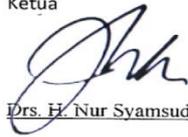
1606016017

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi

Pada tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan lulus

Susunan Dewan Penguji

Ketua



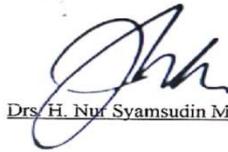
Drs. H. Nur Syamsudin M.A.

Sekretaris



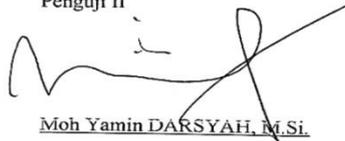
Sholkah Mufrikah, M. Si.

Penguji I



Drs. H. Nur Syamsudin M.A.

Penguji II



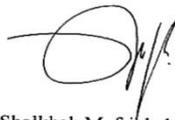
Moh Yamin DARSYAH, M.Si.

Pembimbing I



Dr. Rofiq, M. Si.

Pembimbing II



Sholkah Mufrikah, M. Si.

v

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dilembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 6 Juni 2023

Ratri Nur Intan
1606016017

ABSTRAKSI

Pilkada kabupaten Kendal telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020. Pilkada dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19. Pada masa pandemi covid-19 penyelenggaraan kampanye sangat dibatasi di ruang publik. Para calon bupati kabupaten Kendal memanfaatkan media sosial untuk berkampanye dan menampilkan citra politik yang baik. Kampanye melalui media sosial ini bertujuan untuk menarik simpati dari masyarakat agar dapat memilih pasangan calon Bupati Kabupaten Kendal 2020.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket yang disebar kepada masyarakat di Kabupaten Kendal. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu partai politik, teori media sosial, teori citra politik dan teori popularitas politikus.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dan diolah data menggunakan aplikasi SPSS hasilnya menunjukkan uji regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap citra politik pasangan calon Bupati Kabupaten Kendal 2020.. Hal ini bisa dilihat dari nilai f hitung yaitu sebesar 3,972 dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,000 yang berarti hasil output tersebut $< 0,05$. Serta hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh media sosial terhadap citra politik pasangan calon Bupati Kabupaten Kendal 2020 yaitu sebesar 98% sedangkan sisanya 2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Kata Kunci : Citra Politik, Media Sosial, Pilihan Politik, Pilkada Kabupaten Kendal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat dan salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Sosial (*Facebook, Instagram, Twitter*) Terhadap Citra Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Terpilih Dalam Pilkada Kabupaten Kendal Tahun 2020 Dari Respon Masyarakat”, ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik Fakultas Sosial dan Ilmu Politik dan UIN Walisongo Semarang.

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Dr. Hj. Misbah Zulfa Elisabeth, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Adib Fathoni, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Rofiq, M. Si. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dari awal hingga akhir penulisan skripsi dalam bidang materi dan telah menyempatkan waktunya untuk
5. memberikan arahan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sholkah Mufrikah, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing dari awal hingga akhir penulisan skripsi dalam bidang metodologi dan teknik penulisan dan telah menyempatkan memberikan arahan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen FISIP tercinta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
8. Ibu Nur Cholifah dan Bapak Karyono (Alm) yang senantiasa memberikan dukungan baik moril dan materiil serta kasih sayang yang terlalu tercurahkan yang tiada henti kepada penulis.
9. Kepada suami penulis Latif Setiawan yang selalu memberikan saya semangat selama kuliah.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta yang telah memberikan doa-doa serta ridho kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan juga membantu mewujudkan impian-impian saya. teruntuk Suami tercinta yang selalu memberikan support dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk ketiga adik saya yang selalu memberikan semangat kepada saya dan juga teman-teman sejawat seperjuangan yang saya cintai dan banggakan.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Qs. Al Baqarah : 286)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAM PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
F. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II KERANGKA TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Media Sosial	Error! Bookmark not defined.
B. Partai Politik	Error! Bookmark not defined.
C. Citra Politik.....	
BAB III GAMBARAN KABUPATEN KENDAL PILKADA BUPATI KENDAL TAHUN 2020.....	Error! Bookmark not defined.
A. Profil Kabupaten Kendal.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pelaksanaan Pilkada Kabupaten Kendal Tahun 2020.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tahapan Pilkada Kabupaten Kendal Tahun 2020.....	Error! Bookmark not defined.
D. Profil Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal Tahun 2020.....	Error! Bookmark not defined.
E. Profil Pasangan Calon Bupati Kendal 2020	Error! Bookmark not defined.
F. Perolehan Suara Pilkada Kabupaten Kendal 2020.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
C. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
G. Validitas dan Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
H. Teknis Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Identitas Responden.	39
B. Hasil Kuesioner (X1)	41
C. Hasil Kuesioner (Y1)	Error! Bookmark not defined.
D. Pengaruh Media Sosial Terhadap Citra Politik Pasangan Calon Bupati Kabupaten Kendal 2020	Error! Bookmark not defined.
E. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
F. Hasil Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kuesioner Penelitian	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1Tampilan akun <i>Facebook</i> Portal Kendal.....	24
Gambar 2.2Tampilan berita di akun <i>Instagram</i> @tagarpolitik_ofc.....	24
Gambar 3.3Tampilan berita di akun media sosial <i>Instagram</i> @kaskus_ofc.....	25
Gambar 3.4 Gambar ditwitter isu bansos di Kendal.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Kendal memiliki 20 Kecamatan dan 266 Desa dan Kelurahan. Struktur pemerintahannya dipimpin oleh Bupati dan Wakil Bupati beserta jajarannya. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati dilaksanakan setiap 5 tahun sekali. Pada tanggal telah dilaksanakan Pemilihan Bupati dimana terdapat 3 pasangan calon yang mengikuti Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Kendal. Ketiganya memiliki strategi yang bervariasi untuk mencari simpati masyarakat Kabupaten Kendal, salah satunya menggunakan media sosial untuk melakukan kampanye politik. Media sosial digunakan untuk mengenalkan profil pasangan calon pada khalayak masyarakat. Mayoritas masyarakat di kabupaten Kendal sudah sadar terhadap perkembangan teknologi khususnya dalam menggunakan media sosial. Hal ini dijadikan strategi oleh pasangan calon dalam mencari suara.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat dimasa sekarang membuat terciptanya berbagai media komunikasi yang bervariasi dan yang paling banyak digunakan adalah media sosial. Media sosial merupakan media *online* dan memungkinkan penggunaanya dapat mengirim pesan dan bercakap secara online. Media sosial saat ini menjadi media komunikasi yang bisa digunakan oleh semua kalangan. Banyaknya masyarakat yang menggunakan media sosial membuat media sosial tak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi namun juga digunakan untuk

sarana bertansaksi jual beli secara online, media pembelajaran, dan sebagai media komunikasi politik.

Media sosial menjadi media yang tepat untuk proses komunikasi politik. Kampanye politik menggunakan media sosial sudah iasa dilakukan oleh politikus yang sedang berkontestasi dalam pemilu. Partai politik mendaya gunakan media sosial sebagai alat untuk meninggikan citranya di hadapan masyarakat. Pasangan calon yang terpilih memanfaatkan tingginya penggunaan media sosial masyarakat Kendal guna mengampanyekan visi misi beserta pengenalan profil calon. Selain itu, akun-akun penyerang saling bertebaran untuk memperkeruh suasana Pilkada dengan menampilkan sisi negatif antar pasangan calon untuk mengalahkan lawan pasangan calon Bupati Kendal.

Citra politik mempengaruhi penilaian partai politik dihadapan masyarakat dengan opini positif dan negatif mengenai partai politik. Citra mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pasangan calon yang akan dipilih, orang-orang dalam tim sukses berusaha menampilkan sifat tertentu dalam bentuk citra. Citra yang positif, akan membuat popularitas naik dan mempengaruhi elektabilitas kandidat, dan sebaliknya. Sehingga, wajar jika politisi melakukan pencitraan politik. karena semakin citra yang ditampilkan baik maka kemungkinan untuk memiliki pendukung yang besar semakin bertambah. Citra-citra berestetika dan berselera tinggi, karena kehabisan perbendaharaan tanda, pada akhirnya menimbulkan citra-citra yang kurang baik didalam masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena

komunikasi politik berlangsung saat citra-citra politik tampil dalam jumlah banyak, frekuensi tinggi, dan waktu cepat sehingga menyebabkan pesan yang disampaikan tidak lagi menarik perhatian publik (Yasraf, 2004). Pencitraan menjadi penting karena adanya representasi suara yang disematkan ketika seseorang berlomba lomba menjadi calon Kepala Daerah di dalam demokrasi. Seseorang yang ingin menjadi Kepala Daerah harus dikenal oleh massa pemilih dan kepentingan untuk menampilkan sosok dirinya sebagai harapan massa pemilih akan memilih dirinya. Semua warga negara memiliki hak yang sama untuk menjadi kepala daerah. Masyarakat sebagai warga negara bisa mempunyai akses yang sama ke dunia politik. Dalam kenyataannya, akses ini dibagi secara tidak merata. Pembagian itu ditentukan berdasarkan tingkat pendidikan, kepemilikan kelompok agama, dan posisi geografis. Ketiga faktor itu mencerminkan besarnya kapital yang dimiliki (kapital budaya, sosial, ekonomi, dan simbolik). Kepemilikan kapital menentukan hubungan kekuasaan yaitu daya tahan terhadap hak-hak mereka (Haryatmoko, 2008). Undang-Undang Nomor 1 tahun 2015 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti undang-undang Nomor 1 tahun 2014 tentang pemilihan gubernur, bupati, dan walikota menjadi undang-undang pasal 1 ayat 4 yang berbunyi, "Calon Bupati dan Calon Walikota adalah peserta pemilihan yang diusulkan oleh partai politik, gabungan partai politik, atau perseorangan yang mendaftar atau didaftarkan di Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota." Sistem pemilihan Bupati di Indonesia menggunakan sistem pemilihan secara

langsung. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, diatur mengenai pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah yang dipilih secara langsung oleh rakyat yang diajukan oleh partai politik atau gabungan partai politik.

Dengan demikian, penting dilakukan penelitian dengan judul, Pengaruh Media Sosial terhadap Citra Pasangan calon bupati dan wakil bupati terpilih 2020 di kabupaten kendal. Penelitian ini mengenai pemberitaan-pemberitaan yang disampaikan oleh media sosial dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui tujuan penelitian yaitu, untuk mengetahui hubungan dua variabel dalam populasi penelitian. Karena peran media sosial yang berpengaruh besar terhadap perkembangan untuk meningkatkan citra bagi paslon tersebut. Khususnya di Kabupaten Kendal yang terdiri dari 12 Kecamatan. Baik pemuda maupun manula bagi pengguna media sosial. Masyarakat bisa sangat terpengaruh dengan branding yang dilakukan pasangan calon untuk memikat para pemilih bagi mereka yang masih belum paham dengan calon bupati yang akan maju di pemilihan pilkada pada bulan Desember tahun 2020 yang telah diselenggarakan. Peneliti akan mengkaji lebih dalam tentang pengaruh media sosial terhadap citra pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kendal yang terpilih pada pemilu tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis maka dapat dirumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial dalam berkampanye terhadap citra politik pasangan calon Bupati terpilih dalam pemilihan Bupati di Kabupaten Kendal pada tahun 2020 ?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial dalam berkampanye politik pasangan calon Bupati terpilih dalam pemilihan Bupati di Kabupaten Kendal pada tahun 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial untuk berkampanye terhadap citra pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Kendal yang diselenggarakan tahun 2020.
2. Untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial untuk berkampanye terhadap citra pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Kendal yang diselenggarakan tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh media sosial terhadap citra pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih dalam pemilihan Bupati di Kabupaten Kendal ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan keilmuan citra politik Kabupaten Kendal dalam melaksanakan pilkada dengan baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat membantu memperoleh informasi serta pengalaman gambaran tentang pemilihan Pilkada Kabupaten Kendal 2020.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat mengedukasi masyarakat supaya bijak dalam untuk memilih pasangan calon bupati berdasarkan citra politiknya.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa sumber referensi literatur berupa artikel jurnal yang dipandang berkaitan dengan skripsi penulis yang membahas tentang pengaruh penggunaan media sosial untuk berkampanye terhadap citra politik pasangan calon Bupati Kendal terpilih pada pilkada 2020. Peneliti menggunakan beberapa kajian penelitian sebelumnya dengan tema bahasan yang berkaitan. Kajian literatur bertujuan untuk memperoleh bahan perbandingan dan kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa referensi rujukan yang telah peneliti kumpulkan:

Pertama, yaitu artikel jurnal terbit tahun 2014 dengan judul, Social Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik 2014 di Indonesia yang ditulis oleh Berliani Arda. Penggunaan kampanye media sosial harus direncanakan agar dapat meningkatkan kredibilitas partai politik pada pemilu 2014. Media sosial memiliki pengaruh yang signifikan bagi politikus yang bertarung dalam pilpres tahun 2014. Metode yang digunakan dalam artikel jurnal ini yaitu studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial yang diteliti yaitu Blog, Facebook, dan Twitter memiliki pengaruh terhadap elektabilitas Susilo Bambang Yudhoyono dalam pilpres 2014. Sasaran usia yang dibidik oleh para relawan yaitu usia antara 18 sampai 24 tahun yang merupakan pengguna aktif media sosial. Dalam media sosial Twitter, Facebook, Youtube, Google+, dan Hangout calon Presiden SBY meluncurkan akun @SBYudhoyono pada sabtu, 13 April 2013 untuk menarik simpati dari masyarakat.

Kedua, artikel jurnal yang terbit tahun 2017 dengan Media Sosial Sebagai Komunikasi Politik Menjelang Pilkada DKI Jakarta 2017 yang ditulis oleh Budiyo. Pilkada DKI Jakarta 2017 merupakan pertarungan politik yang sengit diantara kandidat calon Gubernur. Tujuan penelitian ini untuk

mengetahui pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi politik dalam pilkada 2017. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan media sosial Facebook dapat dijadikan tempat untuk sosialisasi pasangan calon Gubernur DKI Jakarta 2017. Media sosial Facebook digunakan untuk mempengaruhi agarmasyarakat yang menjadi daftar pemilih memilih masing-masing calon Gubernur. Media sosial Facebook dipilih karena pada saat itu masyarakat Jakarta masih menggunakan media sosial Facebook sebagai sarana komunikasi. Tetapi media sosial Facebook juga dapat disalah gunakan oleh Buzzer dengan menggunakan kampanye hitam yaitu saling menjatuhkan satu sama lain pasangan calon Gubernur yang sedang berkampanye.

Ketiga, artikel jurnal yang ditulis oleh Aidinil Zetra, Asmawi, dan Atika Aisyahrahmi dengan judul Beragam Peran Media Sosial dalam Dunia Politik di Indonesia tahun 2019. Di era digital seperti sekarang ini masyarakat Indonesia sangat banyak menggunakan media sosial diantaranya Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube. Penelitian ini memakai metode kuantitatif korelasi dengan analisis farming. Hasil penelitian menunjukkan media sosial Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube dapat dimanfaatkan sebagai sarana kampanye politik. Koefisien korelasi diantara dua variabel menunjukkan hasil 0,74 artinya media sosial dan dunia politik memiliki hubungan yang positif. Masyarakat yang dapat menggunakan media sosial untuk mengetahui isu-isu politik memiliki presentasi 19% kurang baik, 43% cukup baik, dan 48% sangat baik. Masyarakat di Indonesia sangat aktif menggunakan media sosial untuk melihat perkembangan politik di Indonesia.

Keempat, artikel jurnal yang terbit tahun 2019 dengan judul pembentukan citra politik di twitter oleh Mifda Hilmiyah dan Rahayu Ramadhani. Penelitian ini meneliti tentang citra politik yang dibentuk oleh Presiden Jokowi Dodo dalam Pilpres yang periode keduanya. Citra politik presiden Joko Widodo selain ditampilkan di televisi dengan gaya

blusukannya juga ditampilkan melalui media sosial Twitter. Pada saat pemilihan presiden 2019 masyarakat sangat aktif menggunakan media sosial Twitter untuk memantau perkembangan politik menjelang pilpres. Presiden dalam sehari bisa menulis cuitan di twitter lebih dari 5 kali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan citra politik penting ditampilkan oleh politikus yang sedang berkontestasi untuk menarik masyarakat agar memilihnya dalam pemilu. Karena saat ini banyak sekali masyarakat yang aktif menggunakan media sosial maka dapat dijadikan sebagai wadah untuk politikus menampilkan citra politik yang baik. Di twitter presiden jokowi menampilkan citra bahwa beliau adalah sosok yang dekat dengan kaum muda, ramah, dan memiliki jiwa pekerja yang tinggi.

Kelima, artikel jurnal yang ditulis oleh Suyatno Kahar dengan judul Pencitraan Politik Partai NasDem Melalui Iklan di Televisi. Tahun 2014 menjadi tahun terselenggaranya pemilu legislatif dan pemilu presiden. Partai politik mulai gencar memasang iklan di televisi, termasuk partai Nasdem yang merupakan partai baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara partai Nasdem membentuk citra politik partai dengan menampilkan iklan di televisi miliknya yaitu MNC Group dan Metro TV. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan partai Nasdem memasang iklan di televisi menjelang perhelatan kontestasi pemilu legislatif dan pemilu presiden 2014 bertujuan untuk menarik simpati dari masyarakat. Citra politik yang dibangun dengan cara memasang iklan dengan menggambarkan kondisi bangsa Indonesia yang mengalami kemunduran diberbagai sektor seperti sektor politik, ekonomi, pertanian, dan pendidikan. Partai Nasdem menawarkan bahwa partai Nasdem merupakan partai baru yang bersih dari korupsi, berisi gagasan-gagasan baru, dan mampu membuat bangsa Indonesia bangkit dari kemunduran.

Keenam, artikel jurnal yang terbit tahun 2020 dengan judul, Citra politik Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo di media sosial yang ditulis yang ditulis oleh Theresia dkk. Artikel memiliki tujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat tentang Citra politik yang dibangun oleh SBY dan Joko Widodo dalam dalam mega proyek Hambalang. Selain ditampilkan melalui partai politik, citra politik juga ditampilkan dalam partai politik saja namun juga dapat ditampilkan melalui perorangan atau anggota politik partai. Metode yang dipilih pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan mewawancarai 6 orang narasumber. Keenam informan dalam penelitian ini dikumpulkan dalam diskusi kelompok yang memakai pertanyaan yang terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan dari 6 pemaparan informan terkait meme Hambalang memiliki pemaknaan yang beragam tentang satir cerminan SBY dan Jokowi sebagai bentuk rivalitas keduanya dalam dunia politik. Hal ini menunjukkan citra positif yang dibangun oleh Jokowi dan dan Citra negatif dari kegagalan mantan presiden SBY dalam membangun Hambalang. Pemaknaan yang beragam dari informan dilatarbelakangi oleh adanya Frame of Reference dan Field of eExperience dari informan.

Penelitian yang peneliti teliti di Kabupaten Kendal terkait pemilihan bupati sebagian terdapat kesamaan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan pengaruh yang diterbitkan melalui media massa dapat mengubah pemilih untuk mengikuti citra pasangan calon tersebut karena penggunaan media massa sangat penting dalam kampanye. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang sedang saya teliti diantaranya di penelitian ini lebih spesifik meneliti di salah satu pasangan calon Bupati Kendal 2020 yaitu Dico Ganundito, B. Sc. Dan H. Windu Basuki S.H. dalam mengembangkan media sosial terkait citra politik pasangan calon untuk menarik simpati masyarakat menggunakan strategi politik yang bervariasi yaitu dengan menggunakan saluran komunikasi sosial yang lebih cenderung digunakan untuk masyarakat se-kabupaten Kendal.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini menjadi enam bab. Agar dapat memberikan pemahaman yang mudah dimengerti maka ditulis secara sistematis. Untuk lebih jelasnya, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan akan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti akan menguraikan konsep teori tentang media sosial, partai politik, citra politik, dan teori popularitas politikus.

BAB III GAMBARAN UMUM KABUPATEN KENDAL DAN PILKADA BUPATI KENDAL 2020

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hal-hal yang meliputi: lokasi geografis, demografis, sosial budaya dan politiknya. Pada bab ini juga peneliti membahas pelaksanaan Pilkada Bupati Kendal tahun 2020.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hal-hal yang meliputi : jenis dan pendekatan populasi, dan sampel, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data

BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian dan juga analisis dari data yang telah ditemukan.

BAB VI

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dan saran hasil dari penelitian.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Media Sosial

Media sosial adalah teknologi digital yang menggunakan pada *used-generated content* atau interaksi, media sosial dapat juga sebagai tempat untuk mengekspresikan diri baik diranah publik (Nugraha, 2018). Media sosial adalah sarana hubungan sosial secara online di dunia maya. pengguna media sosial dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan saling kirim pesan, saling membagikan informasi, dan membangun relasi (Rulli, 2015). Jaringan sosial dapat menjadikan setiap pengguna membuat website pribadi kemudian terhubung dengan orang lain untuk dan berkomunikasi berbagi informasi. Jaringan sosial terbesar antara lain *Facebook, WhatsApp, Youtube, Line, Instagram, dan Twitter*. Media konvensional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka sosial media menggunakan jaringan internet. Media sosial dapat menarik pengguna ikut untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi atau timbal balik secara terbuka, memberikan komentar disetiap postingan, serta membagi informasi dalam waktu yang sangat cepat dan tidak terbata (Briggs dan Peter, 2006).

Media sosial mempunyai karakteristik yang tersendiri yang berbeda dengan jenis media yang lain. Media sosial dapat terbentuk dari pemikiran yang menggunakan jaringan secara *online*. Adapun karakteristik dari media sosial sebagai berikut:

- a. Konten yang dibagikan tidak memiliki batasan.
- b. Informasi yang muncul tidak memiliki hambatan dan dapat langsung disebarakan sendiri.
- c. Isi pesan dapat disampaikan secara langsung
- d. Konten dapat diupload secara langsung dan cepat melalui jaringan internet (Mulyati, 2014).

selain itu, media sosial juga memiliki macam-macam karakteristik lain, yaitu:

- a. Partisipasi mewujudkan kontribusi dan respon dari setiap orang yang tertarik maupun berminat menggunakannya, hingga dapat mengaburkan batas antara media dan audience
- b) Keterbukaan Kebanyakan dari media sosial yang terbuka bagi umpan balik dan juga partisipasi melalui sarana-sarana voting, berbagi dan juga komentar. Terkadang batasan untuk mengakses dan juga memanfaatkan isi pesan.
- c) Perbincangan Selain itu, kemungkinan dengan terjadinya perbincangan ataupun pengguna secara dua arah.
- d) Keterhubungan Mayoritas dari media sosial tumbuh dengan subur lantaran terjadi suatu kemampuan yang dapat melayani keterhubungan antara pengguna, melalui suatu fasilitas tautan (links) ke website, sumber informasi dan bagi pengguna-pengguna lainnya

Media sosial sangat berperan aktif dalam proses penyampaian informasi kepada publik terkait kampanye calon Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Kendal. Penggunaan media sosial seperti *Instagram, Facebook, dan Twitter* digunakan sebagai strategi untuk mencari simpati masyarakat di Kabupaten Kendal dengan menampilkan berita-berita dan kegiatan yang positif dan bermanfaat mengenai pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kendal yang terpilih. Penggunaan media sosial oleh masyarakat Kabupaten Kendal sudah menjadi hal umum. Banyaknya masyarakat Kabupaten Kendal yang menggunakan media sosial menjadikan strategi bagi pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kendal untuk berkampanye melalui media sosial.

Kejelasan informasi dari media sosial berkaitan dengan keakuratan informasi yang disampaikan berdasarkan fakta yang ada. Kejelasan informasi atau akurasi memiliki sinonim kata yaitu tepat, cermat, teliti, akurat dan saksama (Hadi, 2016). Informasi yang diperoleh dari media sosial tentang pasangan calon Bupati Kendal 2020 harus jelas dan akurat dari sumber pengirimnya. Untuk mendapatkan informasi yang akurat

perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya sumber informasi yang diberikan harus jelas, siapa yang menyampaikan informasi, tempat atau media informasi, serta proses penerimaan informasi harus berjalan dengan baik.

Relawan pasangan calon Bupati Kendal 2020 menggunakan media sosial untuk menarik atraktivitas masyarakat untuk memilihnya. Penggunaan media sosial memungkinkan pasangan calon Bupati untuk menambah mereka dikenal oleh masyarakat. Penggunaan media sosial dapat menambah nilai dari pasangan calon Bupati dan menambah kedekatan dengan masyarakat. Banyak relawan yang kini menerapkan strategi untuk mempengaruhi tingkat keterlibatan masyarakat dalam pemilihan Bupati. Dengan demikian para relawan pasangan calon Bupati menciptakan nilai atraktivitas dan keinginan masyarakat untuk memilih pasangan calon Bupati (Brunhn, Schoenmeuller dan Schafer 2012).

B. Partai Politik

Menurut Miriam Budiharjo menyebutkan bahwa partai politik disebut kelompok yang terstruktur dimana para anggotanya mempunyai tujuan, nilai-nilai, dan keinginan yang sama. Orientasinya adalah mendapatkan kekuasaan dan merebut posisi politik, dilakukan dengan cara menggunakan aturan-aturan negara, untuk melakukan berbagai kebijaksanaan mereka. Partai politik memiliki fungsi menurut Miriam Budiardjo, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai sarana komunikasi politik
2. Tempat sosialisasi politik
3. Proses recruitment politik
4. Sebagai sarana pengatur konflik

Undang-Undang nomor 2 tahun 2011 tentang partai politik yang mencakup tujuan partai politik yang terdiri dari tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khusus partai politik diantaranya untuk meningkatkan partisipasi anggota dan masyarakat dalam kegiatan politik dan

pemerintahan. Partai politik memiliki kewenangan untuk mengusung pasangan calon kepala daerah dalam pemilu Pilkada. Pada Pilkada Bupati Kabupaten Kendal 2020 para pasangan calon bupati diusung oleh koalisi partai politik yaitu:

1. Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Dico Ganinduto dan Windu Suko Basuki diusung oleh partai politik Golkar, Demokrat, Perindo, PKS, dan PAN.
2. Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Ali Nuruddin diusung oleh partai politik PKB, Gerinda, dan Nasdem.
3. Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Tino Indra Wardono diusung oleh partai politik PDI-P, PPP, Hanura, Gerindra, PSI, dan PBB.

C. Citra partai politik

Citra politik dibentuk dengan memberikan tindakan yang positif dalam bentuk sosialisasi politik di masyarakat sehingga menimbulkan kesan yang baik didalam masyarakat. Citra Partai politik terbentuk melalui proses pengetahuan politik baik secara langsung atau dengan pengalaman. Citra politik selalu berubah sesuai berubahnya pengetahuan dan pengalaman politik seseorang. Citra politik dapat berupa citra baik ataupun buruk tergantung partai tersebut (Mughtar, 2016).

Citra dalam bahasa sansekerta memiliki arti gambar lalu dikembangkan jadi gambaran. Pada hakikatnya, citra didefinisikan sebagai persepsi atau pandangan khalayak terhadap individu. Sedangkan citra politik merupakan gambaran mengenai politik mencakup pengaruh, wewenang, kekuasaan maupun kekuatan, kerjasama, konflik dan kerjasama. Citra politik dibentuk oleh beberapa hal, yaitu : 1) keseluruhan pengetahuan politik seseorang; 2) referensi yang menyatu dalam tahap tertentu dari kejadian politik yang menarik; 3) semua harapan orang mengenai apa yang terjadi jika bersikap dengan cara yang berubah-ubah terhadap objek didalam situasi. Citra politik akan selalu berganti sesuai dengan bergantinya pengetahuan dan pengalaman politik seseorang (Arifin, 2014)

Citra politik yang baik penting ditampilkan oleh pasangan calon Bupati yang sedang melakukan kompetisi pemilihan Bupati. Berbagai kalimat dan pesan dari kampanye politik yang berisi kalimat-kalimat yang ditawarkan oleh para kandidat dan partai politik kepada masyarakat calon pemilih. Kampanye politik yang dilakukan oleh berbagai partai politik memiliki tujuan yang berbeda sesuai dengan strategi yang dilakukan masing-masing calon Bupati. Salah satu strategi yang digunakan oleh pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih di Kabupaten Kendal salah satunya menggunakan media sosial sebagai sarana kampanye pengenalan pasangan calon dan ajang menarik perhatian masyarakat. Media sosial yang digunakan antara lain *Facebook, Intagram, dan Twitter*.

D. Teori Popularitas Politikus

Kata populer berasal dari bahasa Latin, "*populus*" artinya rakyat banyak (Gusrini, 2005). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata populer memiliki arti dikenal dan disukai banyak orang, sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya, mudah dipahami banyak orang, dan disukai dan dikagumi banyak orang. popularitas adalah keterkenalan publik figur dihadapan publik. Popularitas menunjukkan kemampuan seseorang dalam menunjukkan sosialnya.

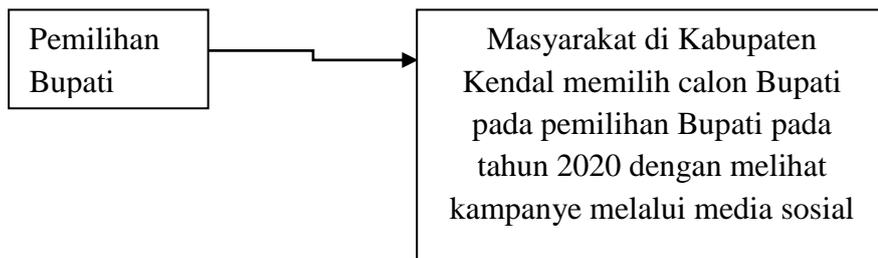
Popularitas menjadi kata yang ditunggu para politikus menjelang Pilkada. Mereka yang memiliki popularitas dapat memiliki kesempatan yang lebih besar dalam kesuksesannya untuk terpilih pada Pilkada. Sedangkan, popularitas yang biasa saja akan mempersulit politikus dalam memperebutkan posisi kemenangan dalam Pilkada. Memperoleh popularitas yang tinggi bukan hal yang mudah dalam dunia politik. sejak lama politikus melakukan upaya untuk mendekati para konstituen secara langsung karena upaya ini diyakini bisa membuat mereka semakin terkenal oleh para pemilih.

Penggunaan media *massa* dan media sosial termasuk dalam upaya para politikus dalam memperoleh popularitas, mulai dari iklan politik yang

ditampilkan oleh politikus dalam memperoleh simpati masyarakat yang melihat, membaca, serta mendengar iklan tersebut. Pencitraan politik banyak menggunakan media sosial sebagai sarana utama untuk menarik hati para pemilih.

Guna mewujudkan popularitas dihadapan masyarakat perlu adanya citra politik yang baik untuk ditampilkan. Pasangan calon Bupati membutuhkan rancangan strategi dalam melakukan interaksi dengan masyarakat. Rancangan strategi dalam menarik simpati dimasyarakat salah satunya adalah menampilkan citra politik yang baik di media sosial. Citra politik yang baik dapat mewujudkan simpati dimasyarakat untuk memilih pasangan Calon Bupati.

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini dan juga teori maka dapat direfleksikan menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:



BAB III
GAMBARAN UMUM KABUPATEN KENDAL DAN PEMILU BUPATI
KABUPATEN KENDAL 2020

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan gambaran secara umum lokasi penelitian dari hasil penelitian dari hasil kegiatan penelitian di Kabupaten Kendal. Selain itu pada bab ini peneliti akan memaparkan terkait secara detail Pemilihan Bupati Kendal tahun 2020. Peneliti akan memaparkan terkait teknik pelaksanaan Pemilihan Bupati, tahapan Pemilihan Bupati, profil pasangan Calon Bupati Kendal, hingga hasil perolehan suara Bupati dan Wakil Bupati Kendal tahun 2020.

A. Profil Kabupaten Kendal

1. Geografis Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal adalah salah satu dari kabupaten dari 35 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah. Posisi geografis kabupaten Kendal berada diantara 60 32' sampai 70 24' Lintang Selatan dan 109 40' sampai 110 18' Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Kendal sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Batang. Wilayah Kabupaten Kendal sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang. Wilayah Kabupaten Kendal sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa. Wilayah Kabupaten Kendal sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang.

Adapun topografi wilayah Kabupaten Kendal terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Perbukitan berada sebelah tengah dan dataran rendah memiliki ketinggian 0-10 m dpl. Suhu udara berkisar 27⁰ Celcius.
- b. Pegunungan terletak dibagian selatan Kabupaten Kendal memiliki ketinggian 0-2.579 m dpl.
- c. Daerah pantai di daerah selatan Kabupaten Kendal.

Kabupaten Kendal merupakan wilayah agraris. Hal ini dapat ditunjukkan besarnya wilayah pertanian memiliki luas sawah 26%, tegal memiliki luas 20%, perkebunan memiliki luas 8%. 46 persen dari luas Kabupaten Kendal digunakan untuk perkantoran, tempat tinggal, dan pertokoan.

2. Demografi

Jumlah penduduk di Kabupaten Kendal mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 jumlah penduduk di Kabupaten Kendal sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Penduduk di Kabupaten Kendal tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1.	Boja	82 443,00
2.	Cepiring	52 654,00
3.	Gemuh	52 409,00
4.	Brangsong	50 611,00
5.	Kendal	59 832,00
6.	Kaliwungu	66 157,00
7.	Kaliwungu Selatan	55 999,00
8.	Kangkung	49 883,00
9.	Ngampel	35, 855,00
10.	Limbangan	34 937,00
11.	Patean	52 105,00
12.	Patebon	60 085,00
13.	Plantungan	32 586,00
14.	Pageruyung	35 671,00
15.	Ringinarum	36 620,00
16.	Rowosari	53 566,00
17.	Singorojo	52 854,00
18.	Sukorejo	60 399,00
19.	Pegandon	37 954,00

20.	Weleri	59 855,00
-----	--------	-----------

(sumber: BPS kabupaten kendal)

Penduduk kabupaten kendal memiliki mata pencaharian yang beragam diantaranya sebagai petani, wirausaha, guru, pekerja kantor, dan PNS. Berdasarkan data dari BPS Statistik jumlah penduduk di Kabupaten Kendal yang bekerja dan tingkatan pendidikan penduduk Kabupaten Kendal pada tahun 2020 sebagai berikut:

No.	Jenjang Pendidikan	Bekerja	Tidak Bekerja
1.	SD	208 980,00	7 965,00
2.	SMP	102 359,00	5 337,00
3.	SMA	134 552,00	23 800,00
4.	Perguruan Tinggi	47 171,00	3 212,00

(Sumber: BPS Kabupaten Kendal)

B. Pelaksanaan Pemilu Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal 2020

Pelaksanaan pilkada termasuk faktor penting bagi Negara yang menggunakan sistem politik demokrasi. Kompetisi untuk mengisi kursi politik dalam pemerintahan ditentukan oleh pilihan dari masyarakat atau warganegara yang memenuhi syarat sebagaicalon pemilih Kepala Daerah.

Indonesia merupakan negara dengan penganut sistem Demokrasi yang sudah tertera dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 1 ayat 2 yang berbunyi, “ Kedaulatan berada di tangan Rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang”. Dengan adanya pasal tersebut, maka diadakannya Pemilu Kepala Daerah sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya Negara Republik Indonesia dalam melaksanakan sistem Demokrasi.

Pilkada Bupati Kendal pada tahun 2020 merupakan salah satu Pilkada di Jawa Tengah yang cukup aktif. Pada Pilkada Bupati Kendal 2020 terdapat 3 pasangan calon yang berkontestasi dalam memperebutkan kursi kedudukan sebagai Bupati serta Wakil Bupati Kendal untuk masa jabatan 2021 hingga 2026. Ketiga pasangan calon tersebut ialah, pasangan nomor

urut satu yaitu Dico M. Ganundito B.Sc – H. Windu Suko Basuki S.H , pasangan nomor urut dua yaitu Dr. Ali Nurdin, MA.- Hj. Yekti Handayani S.Pd, pasangan nomor urut tiga yaitu H. Tino Indra Wardono- H. Mustamsikin.

Beberapa fakta mengenai pelaksanaan pilkada Kendal tahun 2020 terlihat begitu menarik dikarenakan hal-hal yaitu, pasangan nomor urut satu Dico M. Ganundito merupakan politikus sekaligus suami dari aktris Caca Federica yang cukup terkenal didunia hiburan serta media sosial, lalu pasangan nomor urut dua yaitu H. Ali Nurdin yang terkenal sebagai figur tokoh agama yang cukup terkenal di Kendal, sedangkan pasangan calon nomor urut tiga ada H. Mustamsikin yang merupakan mantan wakil Bupati Kendal periode 2010-2015. Fakta menarik tersebut menambah kemeriahan dan persaingan antara masing-masing pasangan calon Bupati Kendal tahun 2021-2026.

C. Tahapan Pemilu Bupati Kabupaten Kendal 2020

Pemilihan Bupati Kendal tahun 2020 memiliki tahapan yaitu yang pertama pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kendal harus melakukan pendaftaran mulai tanggal 19 hingga 21 Juni tahun 2020. Tahapan kedua yaitu pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kendal melakukan verifikasi syarat pencalonan pada tanggal 19 hingga 21 Juni 2020. Tahapan yang ketiga merupakan pengumuman dokumen pasangan calon dan dokumen calon di laman KPU untuk memperoleh tanggapan serta masukan dari masyarakat. Tahapan keempat berlangsung dari tanggal 19 hingga 23 Juni 2020. Pada tahapan ke empat masyarakat bebas menanggapi dan memberi masukan yang berlangsung di tanggal 19 hingga 23 Juni 2020.

D. Profil Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal 2020

1. Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Nomor Urut 1

a. Dico M. Ganundito, B. Sc.

Dico M. Ganundito, B. Sc. Lahir di Jakarta, pada tanggal 19 Februari 1990. Alamat rumah berada di jalan Amil Buncit Indah

Blok G 1A RT 06 RW 04 Pejanten Pasar Minggu Selatan. Dico M. Ganundito, B. Sc. Menikah dengan artis Caca Federika.

Riwayat pendidikan Dico M. Ganundito, B. Sc. Yaitu SD Islam Al-Azhar lulus 2002. SMP Global Jaya Bintaro lulus 2005. SMA Global Jaya Bintaro lulus 2007. SMA Pendeleton Florida AS lulus 2008. S-1 Universitas Teknik Perminyakan Oklahoma lulus 2012.

Riwayat pekerjaan Dico M. Ganundito, B. Sc. diantaranya sebagai direktur utama di PT. Duta Trida Utama. Dirktur utama di PT. Pandu Tenaga Utama. Komisaris di PT. Duta Firza. Adapun karir politik Dico M. Ganundito, B. Sc.mnjabat sebagai Wakil Sekretaris Jendral DPP Partai Golkar.

b. H. Windu Basuki S.H.

H. Windu Suko Basuki S.H. lahir di Semarang 3 Juni 1961. Alamat rumah berada di KP. Slongsu RT 4RW 11Kemijen. H. Windu Suko Basuki S. H. Menikah dengan Fausiati dan memiliki 5 orang anak. H. Windu Basuki merupakan pengusaha di kota semarang yang memiliki beberapa SBPU. Adapun karir politik H. Windu Suko Basuki S. H. Menjabat sebagai Ketua DPC Partai Demokrat di Kendal.

2. Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Nomor Urut 2

a. Dr. Ali Nurdin, MA.

Dr. Ali Nurdin MA. Merupakan tokoh agama di Kabupaten Kendal. Beliau lahir pada di Boyolali 26 Juni tahun 1970. Memiliki riwayat pendidikan di MI Boyolali dan lulus pada tahun 1982, Madrasah Ibtidaiyah lulus tahun 1985, Madrasah Aliyah Boyolali lulus tahun 1988 S1 Tafsir Hadist PTIQ Jakarta lulus 1995, S2 Tafsir Hadist di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lulus tahun 1999, S3 Tafsir Hadist di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lulus tahun 2005. Adapun karir politik Dr. Ali Nurdin, MA. Menjabat sebagai Ketua Syuro DPC PKB Kendal.

b. Yekti Handayani S.Pd.

Yekti Handayani S.Pd. merupakan pasangan calon Wakil Bupati Kabupaten Kendal. Pernah menjabat sebagai Guru tidak tetap di sekolah Dasar Pgeruyung dan sebagai komisaris PT Cahaya Selomukti.

3. Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Nomor nurut 3

a. Hj. Tino Indra Wardono

Hj Tino Indra Wardono merupakan calon Bupati Kabupaten Kendal yang berasal dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Riwayat politik dari Hj Tino Indra Wardono adalah menjabat sebagai ketua KNPI Jawa Tengah.

b. Dr. KH. Mustamsikin

Dr. KH. Mustamsikin merupakan calon wakil bupati Kendal yang berasal dari partai Persatuan Pembangunan. Riwayat politik dari Dr. KH. Mustamsikin apenah menjabat sebagai Wakil Bupati Kendal Tahun 2010-2015, dan menjabat sebagai ketua umum DPC PPP Kabupaten Kendal.

E. Akun Media Sosial Relawan Pasangan Calon Bupati Kendal 2020

Berikut nama akun media sosial pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal :

a. *Facebook* : Bolone DIBAS (fanpage *Fb*), BOLONE DIBAS, DIBAS (grup *Fb*)

b. *Instagram* : @bolonedibas, @dibas.kendal, @dibaskendal_, @kendalhandal_, @basukiuntukrakyat

c. *Twitter* : @BoloneDIBAS

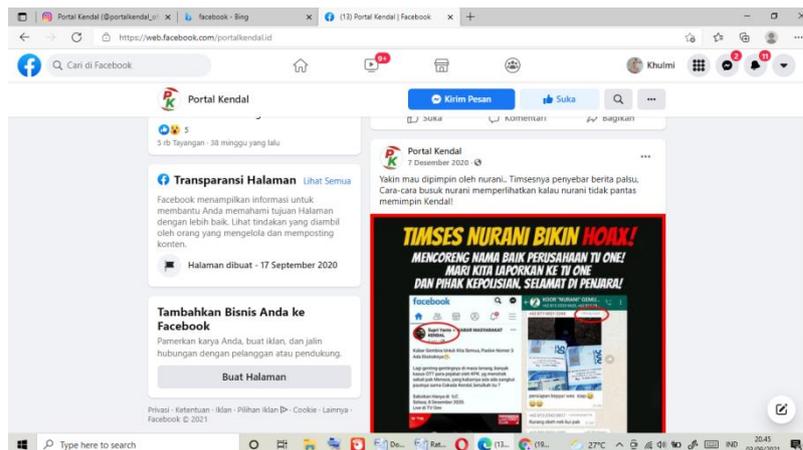
Beberapa akun media sosial milik tim pendukung pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kendal banyak menampilkan sisi positif pasangan calon nomor 1 tersebut mulai dari kegiatan sosial, kegiatan keagamaan dan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat wilayah Kendal. Selain itu terdapat beberapa berita *hoax* yang meramaikan suasana pemilihan Bupati

Kendal. Berita-berita *hoax* berupa pamflet yang diedit untuk menjatuhkan para pasangan calon terdapat pada akun *Facebook*, *Instagram*, dan *Twitter*. Berikut ini nama akun *buzzer* penyebar *hoax* pada saat kampanye berlangsung:

a. Facebook:

Portal Kendal

Pada akun *Facebook* ini menampilkan citra yang buruk terhadap semua pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kendal. Penyebaran ini dilakukan menjelang beberapa hari sebelum pemungutan suara pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal. Berikut ini adalah contoh berita hoaks yang disebar oleh akun *Facebook* Portal Kendal:



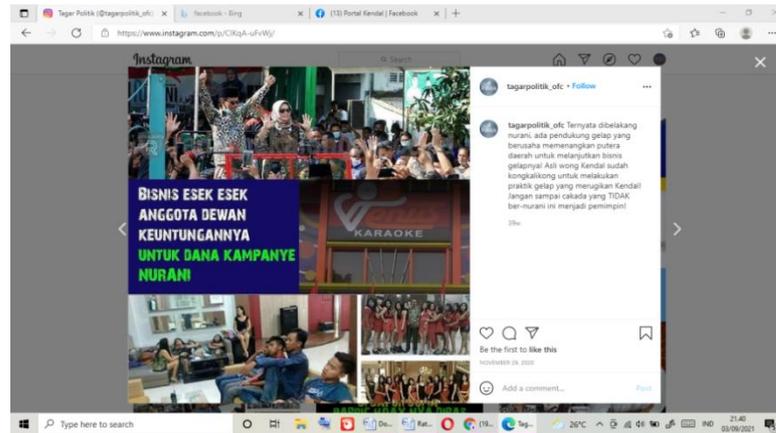
Gambar 1. Tampilan akun *Facebook* Portal Kendal

(<https://www.facebook.com/portalkendal.id/>)

b. Instagram:

1) tagarpolitik_ofc

Akun *Instagram* ini menyerbarkan berbagai berita hoaks mengenai semua pasanga calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal nomor urut 1 dan 2. Berikut merupakan salah satu berita fitnah mengenai pasangan calon nomor urut 2 Ali Nurudin dan Yekti Handayani:



Gambar 2. Tampilan berita di akun *Instagram* @tagarpolitik_ofc

(https://instagram.com/tagarpolitik_ofc?utm_medium=copy_link)

2) portalkendal_ofc

Pasangan calon Bupati nomor urut 1 yaitu Dico Mahtado Ganinduto, B.Sc dan H. Windu Suko Basuki SH diserang melalui akun *Facebook* Portal Kendal dengan isu *black campaign* dan *money politic*.



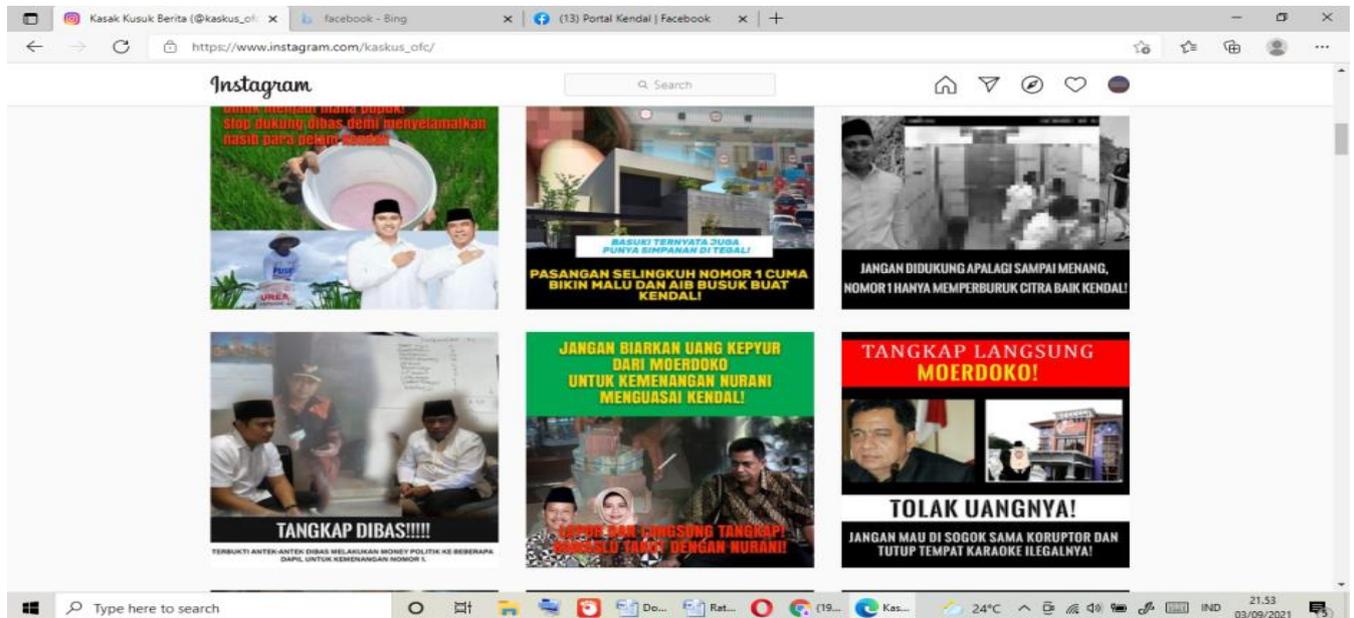
Gambar 2. Tampilan *Instagram*

@portalkendal_ofc(https://instagram.com/portalkendal_ofc?utm_medium=copy_link),

3) kaskus_ofc

Akun *Instagram* ini berisi tentang berita fitnah terkait pasangan calon nomor urut 1 dan 2, mulai dari isu

perselingkuhan calon Bupati Kendal nomor urut 1 hingga isu *money politic* yang dilakukan oleh pasangan calon Bupati Kendal nomor urut 2. Berikut tangkapan layar akun *Instagram* @kaskus_ofc

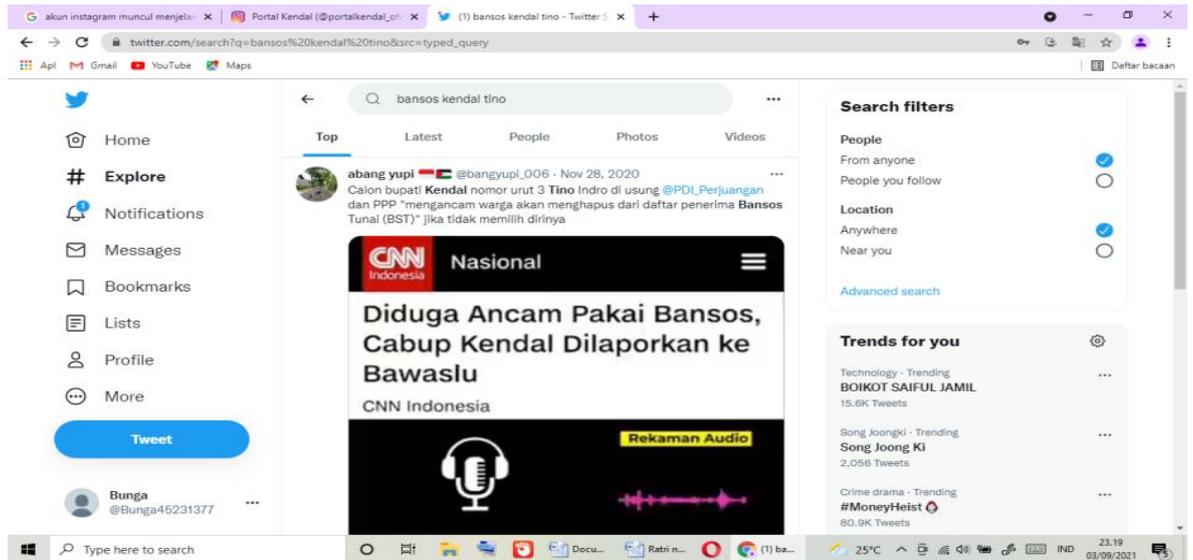


Gambar 3. Tampilan berita di akun media sosial *Instagram* @kaskus_ofc

(https://instagram.com/kaskus_ofc?utm_medium=copy_link)

c. *Twitter*:

Berita-berita yang ada di media sosial *Twitter* juga ikut meramaikan pemilihan Bupati di Kabupaten Kendal salah satunya adalah isu akan mencabut warga dari daftar penerima bantuan sosial jika dalam pemilihan Bupati tidak memilih pasangan calon Bupati Tino dan Mustamsikin yang menerpa pasangan calon nomor urut 3 yaitu H. Tino Indra Wardoyo dan Mustamsikin. Berikut adalah beberapa tangkapan layar di media sosial *Twitter*:



Gambar 4. Isu bansos kendal yang viral di *Twitter*

(https://twitter.com/bangyupi_006/status/1332383089784352770)

F. Perolehan Suara Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal 2020

KPUD Kabupaten Kendal mengumumkan dan menetapkan hasil Pilkada Kabupaten Kendal tahun 2020 yaitu pasangan Bupati dan Wakil Bupati Dico M. Ganundito, B. Sc. dan H. Windu Basuki S.H. sebagai pemenang dalam Pilkada Bupati Kendal tahun 2020. Berdasarkan hasil penghitungan secara manual tersebut pasangan ico M. Ganundito, B. Sc. dan H. Windu Basuki S.H. berhasil meraih suara sebanyak 279.632 atau 49,22%. Pasangan Dr. Ali Nurdin, MA. Dan Yekti Handayani, S. Pd. berhasil meraih suara sebanyak 214.299 suara atau 37,70%. Pasangan H. Tino Indra Warono dan Dr. KH. Mumtamsikin berhasil meraih 74.371 suara atau 13,08%. (Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kendal 2021:5).

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresif asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk memperoleh data berupa angka yang berasal dari data kuisisioner. Data yang diperoleh akan diolah secara statistika untuk menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial (variabel X) terhadap citra pasangan calon Bupati Kendal terpilih (variabel Y). Penelitian dengan jenis survey bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh media sosial terhadap citra pasangan calon Bupati Kabupaten Kendal terpilih 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional kuantitatif. Penelitian korelasional kuantitatif bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua variabel yaitu variabel Media Sosial (X) dan Citra Politik (Y). Arikunto (2013) menyatakan, penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode *survey*. Metode *survey* merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis (Arikunto, 2014). Teknik yang digunakan dalam metode *survey* ini dengan menggunakan wawancara atau kuisisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Bambang Prasetyo dan Miftahul Jannah (2015) menyatakan bahwa penelitian *survey* merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis. Metode *survey* yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai Pengaruh Media sosial terhadap citra politik

Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Menelusuri website KPU untuk studi pendahuluan
 - 2) Meminta surat izin penelitian ke kantor FISIP
 - 3) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Bawaslu Kabupaten Kendal.
 - 4) Mengajukan instrumen penelitian yaitu berupa angket untuk pemilih yang menggunakan media sosial di Kabupaten Kendal.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Membagikan link angket berupa *google form* yang berisi tentang media sosial dan citra pasangan calon kepada pemilih Bupati Kabupaten Kendal 2020.
- c. Tahap Akhir
 - 1) Mengumpulkan semua data hasil penelitian berupa angket yang telah diisi oleh pemilih Bupati Kabupaten Kendal.
 - 2) Mengolah dan menganalisis data penelitian.
 - 3) Menarik kesimpulan hasil penelitian.
 - 4) Penyusunan laporan hasil penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kabupaten Kendal adapun penelitian ini dilaksanakan pada Januari-Mei 2023.

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi konseptual

Definisi konseptual merupakan konsep yang dibuat oleh manusia untuk menggambarkan suatu objek atau fenomena yang dikenal dalam dunia empiris (Mulyadi Edi 2019:151). Definisi konseptual pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu sarana informasi yang banyak digunakan oleh masyarakat. Dalam pemilihan Bupati Kendal 2020.

Banyak tim sukses masing-masing pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati menggunakan media sosial sebagai tempat untuk berkampanye. Terlebih lagi pada saat kampanye berlangsung di kabupaten Kendal masih dalam keadaan darurat pandemi Covid-19. Media sosial dipilih sebagai sarana untuk berkampanye karena memiliki manfaat untuk aktivitas pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal 2020 yaitu sebagai informasi, pelayanan, serta akses politik dan ruangan (Ardha, 2014).

b. Citra Politik Pasangan Calon Bupati Kendal dan Wakil Bupati Kendal

Citra politik merupakan gambaran yang ingin diperlihatkan oleh pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal 2020.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah upaya agar memberikan fungsi terhadap suatu variabel atau konsep yang berkaitan dengan kegiatan menimbang variabel yang dicari (Ghozali 2016:161).

a. Media Sosial memiliki definisi operasional sebagai berikut:

- 1) penggunaan media sosial, atraktivitas media sosial
- 2) Kejelasan informasi dari media sosial
- 3) Antusias masyarakat dalam menggunakan media sosial

b. Citra Politik memiliki definisi operasional sebagai berikut:

- 1) Mampu mengatasi kemiskinan
- 2) Bersih dari korupsi
- 3) Ikut membantu masyarakat yang terkena bencana alam

D. Sumber Data

Sumber data yang diaplikasikan berupa sumber data primer dan juga sekunder. Sumber data primer merupakan data yang ditemukan secara riil saat peneliti melakukan penelitian. Data tersebut didapatkan dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner tersebut sudah berisi daftar pertanyaan yang diatur secara sistematis, lalu diisi dan dikirim oleh responden (Bungin 2005:25). Setelah responden mengisi, kuesioner tersebut dikirim kembali kepada peneliti. Oleh karena itu, sumber data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner dan yang

disebar terhadap masyarakat kabupaten Kendal yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Selanjutnya yaitu data sekunder adalah data yang ditemukan melalui perantara-perantara sebagai penunjang peneliti dalam mengolah data berupa buku, jurnal artikel maupun website yang mampu menjadi tambahan data untuk data primer dengan pokok bahasan yang sama dengan tema maupun judul penelitian ini.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah daftar pemilih tetap di kabupaten Kendal pada pemilu Bupati 2020 yang berjumlah 787.429 jiwa. Sementara sampel dari penelitian ini yaitu sebagian pemilih pada pemilu Bupati Kendal yang berjumlah 100 jiwa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Adapun perhitungan pengambilan sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N^2}{1 + N^2 e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e^2 : Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Mengacu pada persamaan diatas didapatkan jumlah sampel dengan:

$$n = \frac{787.429}{1 + 787.429 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{787.429}{7815,29} = 99,98$$

Dari hasil penghitungan tersebut, maka jumlah sampel yang diaplikasikan pada penelitian ini setelah dibulatkan adalah 100 masyarakat di Kabupaten Kendal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan yang nantinya responden diminta agar mengisi kuesioner tersebut dengan jujur (Ghozali 2013:107) adapun pertanyaan-pertanyaan yang terdapat

pada kuesioner merupakan hasil turunan indikator-indikator variabel yang telah dijelaskan di definisi operasional.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Independen X

No	Variabel Independen (X)	Indikator	Instrumen
1.	Pengaruh Media Sosial untuk menarik simpati masyarakat ketika berkampanye	Penggunaan media sosial, atraktivitas media sosial Kejelasan informasi dari media sosial Antusias masyarakat dalam menggunakan media sosial	1. Membaca berita pemilihan bupati Kendal melalui media sosial 2. Melihat postingan kampanye melalui media sosial 3. Melihat perkembangan pemilihan Bupati Kendal melalui media sosial 4. Memilih membaca berita tentang pemilihan Bupati Kendal melalui media sosial 5. Membaca berita online tentang perkembangan pemilihan Bupati Kendal melalui media sosial 6. Mengetahui partai pendukung pasangan calon Bupati Kendal 7. Mengikuti berita politik tentang figur pasangan calon Bupati Kendal melalui media sosial 8. Melihat citra partai politik pasangan calon Bupati Kendal melalui media sosial 9. Percaya dengan citra politik pengusung pasangan calon Bupati Kendal 10. Termotivasi memilih pasangan calon

			Bupati karena terpengaruh oleh kampanye pasangan calon Bupati Kendal melalui media sosial
--	--	--	---

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Independen Y (Citra Politik Pasangan Calon Bupati Kendal Terpilih

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1.	Citra Politik Pasangan Calon Bupati Diko Ganundito dan Windu Basuki	Percaya dengan Citra Politik yang dibentuk oleh pasangan calon bupati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasangan calon Bupati Diko dan Windu mampu mengatasi kemiskinan di Kabupaten Kendal 2. Pasangan calon Bupati Diko dan Windu tidak akan melakukan korupsi selama menjabat menjadi Bupati dan Wakil Bupati 3. Pasangan calon Bupati Diko dan Windu akan mampu melaksanakan pembangunan jalan desa 4. Pasangan calon Bupati Diko dan Windu memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat 5. Pasangan calon Bupati Diko dan Windu akan mampu mensejahterakan masyarakat dengan penambahan alokasi dana desa 6. Pasangan calon Bupati Diko dan Windu berperan aktif dalam kegiatan masyarakat 7. Pasangan calon Bupati Diko dan Windu memiliki toleransi agama

			<p>yang baik</p> <p>8. Pasangan calon Bupati Diko dan Windu aktif kegiatan sosial dan membantu masyarakat yang terkena musibah bencana alam</p> <p>9. Pasangan calon Bupati Diko dan Windu dapat menurunkan angka pengangguran dengan melakukan pelatihan kerja</p> <p>10. Pasangan calon Bupati Diko dan Windu ditentukan oleh figur yang ada didalamnya</p>
--	--	--	---

Adapun instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kuesioner tentang pengaruh media sosial

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1.	Saya membaca berita pemilihan Bupati Kabupaten Kendal tahun 2020 di Fb atau IG				
2.	Saya memilih berita pemilihan Bupati Kabupaten Kendal 2020 di IG atau FB				
3.	Saya melihat postingan kampanye calon Bupati Kendal di FB atau IG				
4.	Saya melihat perkembangan pemilihan Bupati di Kabupaten Kendal di FB atau IG				
5.	Saya melihat berita online seputar pemilihan Bupati Kabupaten Kendal di FB atau IG				
6.	Saya tahu partai pendukung pasangan calon Bupati di Kabupaten Kendal 2020				

	dari publikasi di FB atau IG				
7.	Saya mengikuti berita politik tentang figur calon Bupati di Kabupaten Kendal 2020 melalui FB atau IG				
8.	Citra politik partai pengusung calon Bupati berpengaruh terhadap pilihan Saya				
9.	Saya percaya dengan hasil citra politik partai pendukung pasangan calon				
10.	Kampanye pasangan calon melalui media sosial di IG atau FB memotivasi anda untuk memilih pasangan calon tertentu				

b. Kuesioner tentang citra pasangan calon Bupati Kendal 2020

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1.	Pasangan calon Bupati Dico dan Windu (DIBAS) terpilih mampu mengatasi kemiskinan di Kabupaten Kendal				
2.	Pasangan Bupati Kenda I Dico dan Windu (DIBAS) terpilih tidak melakukan korupsi dalam 5 tahun ini				
3.	Pasangan Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih mampu melaksanakan pembangunan jalan desa				
4.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih memiliki hubungan yang baik dalam				

	masyarakat				
5.	Pasangan calon Bupati Kendal terpilih ditentukan oleh figur yang ada didalamnya				
6.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih dapat menurunkan tingkat pengangguran dengan memberikan pelatihan kerja				
7.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih dapat mensejahterakan masyarakat melalui penambahan alokasi dana desa				
8.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan				
9.	Pasangan calon bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih memiliki toleransi agama yang baik				
10.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih aktif dalam kegiatan sosial dalam membantu masyarakat yang terkena musibah				

Selain itu juga penulis menggunakan teori skala likert guna mengidentifikasi hasil jawaban dari responden yang mengisi kuesioner. Skala likert merupakan skala ukur yang diaplikasikan dalam upaya mengukur skala opini, personalitas serta tingkat emosi (Ghozali

2013:46). Penelitian ini menggunakan variabel kuantitatif dengan pertanyaan tertutup pada kuesioner yang mana variabel tersebut diukur menggunakan skala likert dengan ukuran nilai 1-4 yang mendelagsikan pendapat responden. Nilai akan skala likert tersebut berupa:

NO	ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
1.	Sangat Serinng	4
2.	Sering	3
3.	Kadang-Kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

G. Teknik Pengolahan Data

Langkah Selanjutya setelah kegiatan pengumpulan data mengaplikasikan kuesioner (angket), kegiatan selanjutnya pada penelitian ini adalah pengolahan data. Teknik pengolahan data yang diaplikasikan dalam mengolah data hasil dari kuesioner dibagi menjadi tiga yaitu editing, coding dan tabulasi data. Berikut penjelasan dari ketiga tahapan tersebut (Aedi 2010:10).

1. Editing

Editing adalah merupakan kegiatan inpeksi atau pengecekan kembali data yang telah didapatkan menggunakan kuesioner. Kegiatan ini dilakukan guna melihat data yang masuk (raw data) memenuhi syarat atau tidak, sehingga apabila terdapat data yang salah pada data yang mentah kesalahan data tersebut dapat dihilangkan.

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pelabelan kode-kode unik sedemikian rupa terhadap data yang didapat, tujuan pengodingan adalah untuk mengklasifikan jenis-jenis data yang sama serta memudahkan proses analisis data ketika data tersebut dipindahkan ke aplikasi SPSS. Kode yang diberikan bisa berbentuk huruf maupun angka untuk mengklasifikan data.

3. Tabulasi data

Kegiatan setelah melakukan editing dan juga coding adalah tahap tabulasi data. Tahapan ini adalah proses memasukkan data-data yang telah dilakukan editing dan coding pada tabel yang telah dirancang mengacu akan kebutuhan analisis data.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian menggunakan analisis korelasi Bivariate Person Moment dengan menggunakan aplikasi spss 16. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Bivariate person moment jika r hitung $>$ r tabel maka ada pengaruh antara media sosial dan citra politik pasangan calon Bupati Kendal 2020.

a. Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen angket pada penelitian menggunakan uji validitas konstruk menggunakan aplikasi SPSS 16.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Uji Reabilitas instrumen bertujuan untuk melihat konsistensi instrumen jika digunakan berulang. Perhitungan reabilitas instrumen menggunakan Alfa Cronbach dengan aplikasi SPSS 1.6.

3. Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini ada 3 yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji liniaritas.

a) Uji Normalitas

Uji mengetahui normal atau tidaknya data dalam sebuah populasi. Uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov menggunakan signifikansi 0,05 dengan aplikasi spss 1.6. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,5 maka data tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,5 maka data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dalam populasi. Uji homogenitas menggunakan Levene's Test dengan aplikasi spss 16.

c) Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya antara dua variabel penelitian. Uji Linearitas dilakukan menggunakan Compra Mean dengan aplikasi spss 16.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

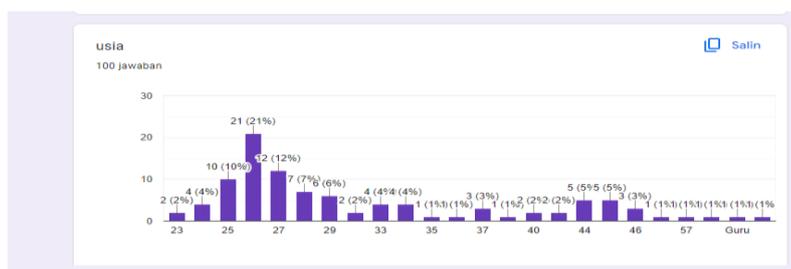
Pada bab hasil penelitian dan pembahasan peneliti akan memaparkan hasil-hasil temuan yang di dapat di lapangan seperti identitas responden dan juga hasil uji kuesioner yang diberikan kepada responden. Di bab ini juga peneliti akan memaparkan hasil-hasil perhitungan data yang di dapat dari lapangan dengan SPSS 16. Hasil perhitungan yang akan dideskripsikan dalam bab ini adalah analisis regresi linear sederhana, uji asumsi klasik, uji kolmogrov-smirnov yang mana itu semua akan menanggapi rumusan masalah dari penelitian ini.

A. Identitas Responden.

Pada penelitian ini peneliti berhasil mendapatkan data dari 100 responden dari kuesioner yang disebarakan kepada warga di Kabupaten Kendal. Pada bagian ini peneliti mengklasifikasikan data diri responden berdasarkan umur, pekerjaan , pendidikan terakhir, dan pendapatan bulanan.

1. Data Responden Berdasarkan Umur

Gambar 5. 1 Data Responden

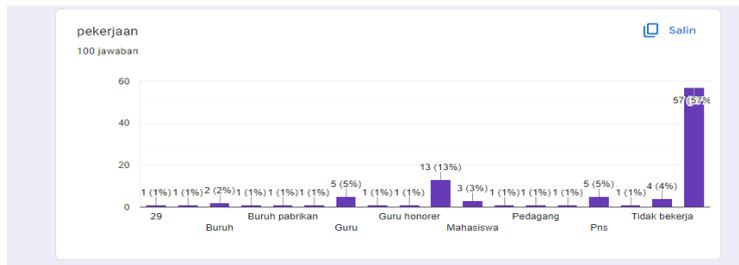


Berdasarkan gambar diagram batang diatas renponden dalam penelitian ini memiliki rentang umur 23-57 tahun. Umur 23 tahun sebanyak 2 orang, 24 tahun sebanyak 4 orang, 25 tahun sebanyak 10 orang, 26 tahun sebanyak 21 orang, 27 tahun sebanyak 12 orang, 28 tahun sebanyak 7 orang, 29 tahun sebanyak 6 orang, 30 tahun sebanyak 2 orang, 33 tahun sebanyak 4 orang, 34 tahun sebanyak 4 orang, 35 tahun sebanyak 1 orang, 36 tahun 1

orang, 37 tahun sebanyak 3 orang, 38 tahun sebanyak 1 orang, 40 tahun sebanyak 2 orang, 46 tahun sebanyak 3 orang, dan 57 tahun sebanyak 2 orang.

2. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

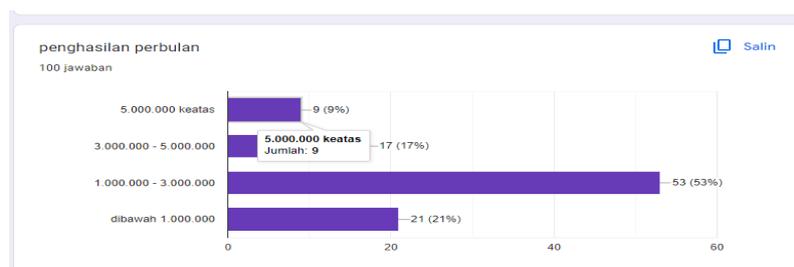
Gambar 5. 3 Data Resnonden



Dari data diagram batang diatas menjelaskan pekerjaan responden yang mendominasi pada penelitian ini yaitu pekerjaan wirausaha dengan jumlah 54orang (54%) , PNS 5 orang (5%), guru 8 orang (8%), 13 (13%) orang berprofesi sebagai buruh pabrik, dan 20 (20%) orang bersatus sebagai mahasiswa.

3. Data Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan

Gambar 5. 4 Data Responden



Berdasarkan diagram batang diatas data resonden berdasarkan besarnya penghasilan atau pendapatkan warga selama satubulan yaitu, warga yang berpenghasilan dibawah satu juga sebanyak 21 orang, warga yang berpenghasilan diantara 1.000.000-3.0000.000 sebanyak 53 orang, arga yang berpenghasilan 3.000.000-5.000.000 sebanyak 17 orang, dan warga yang berpenghasilan diatas 5.000.000 sebanyak 9 orang.

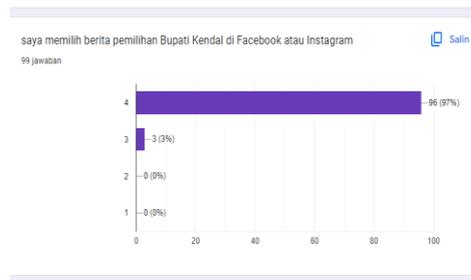
B. Hasil Kuesioner Variabel X (Pengaruh Media Sosial)

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil kuesioner dengan bentuk diagram batang agar para pembaca dapat memahami dengan komprehensif hasil dari kuesioner dalam penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 untuk membantu menggambarkan hasil kuesioner yang didapat dari lapangan.

Variabel Media Sosial (XI) terdapat sebanyak 10 pernyataan. Berikut ini peneliti akan menggambarkan hasil jawaban pernyataan dari variabel dukungan Media Sosial.

1. Pernyataan nomor 1 berbunyi “Saya membaca berita pemilihan Bupati Kabupaten Kendal tahun 2020 di Fb atau IG”.

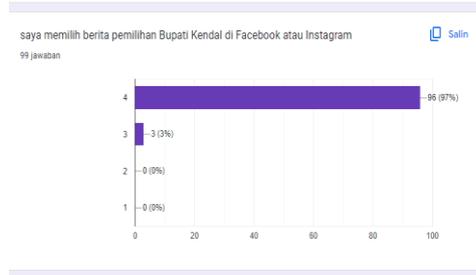
Gambar 5.1 Hasil Kuisisioner Pernyataan 1



Berdasarkan gambar diagram batang diatas responden yang menjawab pernyataan 1 tentang memilih berita pemilihan bupati Kendal 2020 dengan sangat sering sebanyak 96% atau 96 orang dan sering sebanyak 3% atau 3 orang. Hal ini berarti partisipasi masyarakat di Kabupaten Kendal dalam memilih pasangan calon bupati dan wakil bupati sangat tinggi. Walaupun pada pilkada di selenggarakan dalam kondisi pandemic covid-19, ini dikarenakan ada pasangan calon Bupati dan Wakil Kendal nomor urut 3 yaitu Dico Ganundino yang merupakan politisi muda dan suami artis Caca Federica

2. Pernyataan nomor 2 berbunyi “Saya memilih berita pemilihan Bupati Kabupaten Kendal 2020 di IG atau FB”

Gambar 5.2 Hasil Kuisisioner Pernyataan 2



Berdasarkan gambar diagram batang diatas responden yang menjawab pernyataan 2 tentang memilih berita pemilihan bupati Kendal 2020 dengan sangat sering sebanyak 96% atau 96 orang dan dan sering sebanyak 3% atau 3 orang. Hal ini berarti partisipasi masyarakat di Kabupaten Kendal dalam memilih pasangan calon bupati dan wakil bupati sangat tinggi. Walaupun pada pilkada di selenggarakan dalam kondisi pandemic covid-19, ini dikarenakan ada pasangan calon Bupati dan Wakil Kendal nomor urut 3 yaitu Dico Ganundino yang merupakan politisi muda dan suami artis Caca Federica.

3. Pernyataan nomor 3 berbunyi ‘Saya melihat postingan kampanye calon Bupati Kendal di FB atau IG”

Gambar Hasil Kuisiner Pernyataan 3



Berdasarkan diagram batang diatas hasil kuisiner pernyataan 3 yaitu tentang melihat postingan kampanye calon bupati Kendal di FB atau IG mendapatkan hasil sangat sering sebanyak 89% atau 89 orang sangat sering melihat postingan kampanye pasangan calon Bupati Kendal dan jawaban sering sebanyak 11% atau 11 orang yang sering melihat postingan pasangan calon Bupati Kendal 2020. Hal ini karena massifnya para timses masing-masing pasangan calon bupati dalam memposting kampanye melalui media social berupa facebook dan

Instagram. Kampanye melalui media online merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh timses masing-masing pasangan calon bupati pada masa pandemic covid-19 di Kendal karena mengurangi kegiatan kampanye secara langsung.

4. Pernyataan nomor 4 berbunyi “Saya melihat perkembangan pemilihan Bupati di Kabupaten Kendal di FB atau IG”

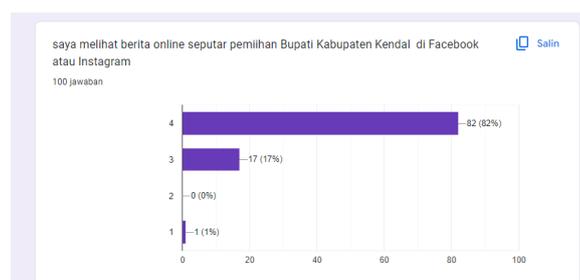
Gambar 5.4 Hasil Kuisisioner Pernyataan 4



Berdasarkan gambar diagram batang diatas tentang pernyataan melihat perkembangan pemilihan bupati Kendal 2020 melalui Facebook dan Instagram mendapat hasil sebanyak 68% atau 68 orang sampel responden menjawab sangat sering, 28% atau 28 sampel responden menjawab sering, 4% atau 4 orang sampel responden menjawab kadang-kadang, dan hanya 1% atau 1 orang sampel responden menjawab tidak pernah. Hal ini berarti partisipasi politik masyarakat di kabupaten Kendal sangat tinggi. Partisipasi politik ini tidak hanya dalam pemilihan pilkada saja, tetapi juga pada saat sebelum pilkada dan sesudah pilkada.

5. Pernyataan 5 berbunyi, “Saya melihat berita online seputar pemilihan Bupati Kabupaten Kendal di FB atau IG”

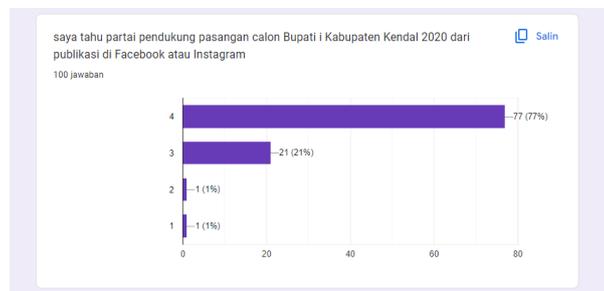
Gambar 5.5 Hasil Kuisisioner Pernyataan 5



Berdasarkan diagram batang diatas, hasil kuisisioner pernyataan 5 tentang melihat berita online seputar pemilihan Bupati Kabupaten Kendal 2020 mendapatkan hasil 82% atau 82 orang sampel responden menjawab sangat sering, 17% atau 17 orang sampel responden menjawab sering, dan 1% atau 1 orang sampel responden menjawab tidak pernah. Hal ini membuktikan bahwa partisipasi politik masyarakat di Kendal sangat tinggi. Masyarakat melihat berita online yang bertebaran di grup-grup facebook dan Instagram karena pada saat pilkada dalam keadaan pandemic covid-19. Kampanye secara online ini erupakan salah satu strategi yang dilakukan timses untuk mempromosikan masing-masing pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kendal dalam Pilkada 2020.

6. Pernyataan nomor 6 yang berbunyi, “Saya tahu partai pendukung pasangan calon Bupati di Kabupaten Kendal 2020 dari publikasi di FB atau IG”

Gambar Hasil Kuisisioner Pernyataan 6



Berdasarkan hasil kuisisioner diatas, 98% atau 98 orang sampel responden menjawab tahu, dan 2% orang sampel responden menjawab tidak tahu. Hasil pilkada Kendal 2020 memenangkan pasangan calon urut nomor 3 yaitu Dico Ganundito, B. Sc. Dan H. Windu Basuki, SH. Pasangan calon Bupati ini diusung oleh koalisi partai Golkar, PAN, Demokrat, Perindo, dan PKS.

7. Pernyataan 7 berbunyi, “Citra politik partai pengusung calon Bupati berpengaruh terhadap pilihan Saya”

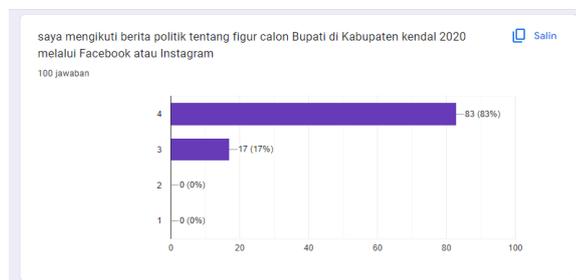
Gambar 5.7 Hasil Kuisisioner Pernyataan 7



Berdasarkan gambar diagram batang diatas sebanyak 99% orang responden menjawab citra politik partai pengusung calon Bupati Kendal 2020 berpengaruh terhadap pilihannya dalam memilih calon Bupati Kendal 2020. Pasangan Calon Bupati Kendal 2020 terpilih ternyata berasal dari koalisi partai yang bukan partai yang sedang berkuasa yaitu PDI-P.

8. Pernyataan nomor 8 yang berbunyi, “Saya mengikuti berita politik tentang figur calon Bupati di Kabupaten Kendal 2020 melalui FB atau IG”

Gambar 5.8 Hasil Kuisisioner Pernyataan 8



Berdasarkan gambar diagram batang diatas tentang pernyataan mengikuti berita politik tentang calon pasangan Bupati dan Wakil Bupati Kendal 2020 di facebook atau Instagram mendapatkan jawaban sebanyak 93% menjawab sangat sering dan 17% menjawab sering. Hal ini membuktikan bahwa partisipasi dan antusias masyarakat Kendal dalam Pilkada Kabupaten Kendal 2020 ini sangat tinggi. Masyarakat Kendal melihat figure dari pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati dengan baik sehingga pasangan calon Bupati nomor urut 3 yaitu Dibas (Dico Ganundito B. Sc dan H, Windu Basuki, SH.) terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal periode 2020-2025.

9. Pernyataan nomor 9 yang berbunyi, “Saya percaya dengan hasil citra politik partai pendukung pasangan calon Bupati Kendal 2020”

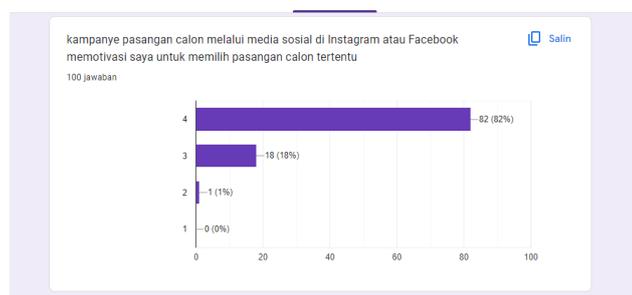
Gambar 5.9 Hasil kuisiner Variabel X Pernyataan 9



Berdasarkan diagram batang diatas tentang pernyataan 9, saya percaya dengan hasil citra politik calon pasangan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal 2020 menunjukkan 83% atau 83 responden menjawab sangat yakin, 12% atau 12 responden menjawab yakin, 4% atau 4 orang responden menjawab ragu-ragu, dan 1% atau satu orang menjawab tidak yakin. Artinya kepercayaan masyarakat terhadap citra politik pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal 2020 termasuk kategori tinggi.

10. Pernyataan nomor 10 yang berbunyi, “Kampanye pasangan calon melalui media sosial di IG atau *facebook* memotivasi Saya untuk memilih pasangan calon tertentu.”

Gambar 5.10 Hasil Kuisiner Variabel X Pernyataan Nomor 10



Berdasarkan diagram batang diatas tentang pernyataan 10 tentang kampanye pasangan calon melalui media sosial di IG atau *facebook* memotivasi responden untuk memilih pasangan calon tertentu. Responden menjawab sebanyak 82% atau 82 orang responden

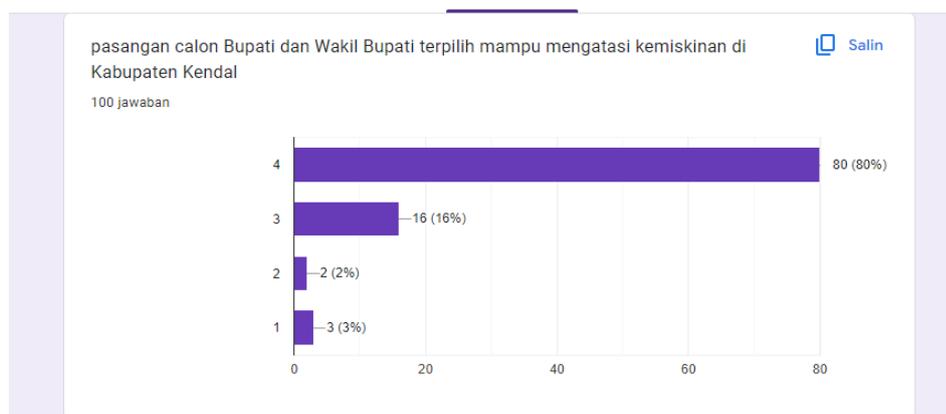
menjawab sangat percaya, 17% atau 17 orang responden menjawab percaya, dan hanya 1% atau 1 orang responden menjawab ragu-ragu. Hal ini berarti masyarakat di Kabupaten Kendal memiliki kategori kepercayaan yang tinggi terhadap citra politik pasangan calon Bupati melalui postingan kampanye di media sosial *facebook* atau *instagram*.

C. Hasil Kuisisioner Y (Citra Politik Pasangan Calon Bupati Kendal Dico Ganundito, B. Sc. dan H. Windu Basuki, S.H.)

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil kuisisioner berupa diagram batang agar pembaca bisa memahami dengan baik hasil dari kuisisioner dalam penelitian ini. Pada penelitian ini mengaplikasikan aplikasi SPSS versi 16.0 untuk menjelaskan hasil kuisisioner yang di dapat dari lapangan. Variabel Y yaitu Citra Politik Pasangan Calon Bupati Kendal 2020 terdiri dari 10 pernyataan. Berikut ini peneliti akan menjelaskan hasil jawaban pernyataan pada variabel Citra Politik Pasangan Calon Bupati Kendal 2020 Dico Ganundito, B. Sc. dan H. Windu Basuki, S.H. :

1. Pernyataan nomor 1 yang berbunyi, "Pasangan calon Bupati Dico dan Windu (DIBAS) terpilih mampu mengatasi kemiskinan di Kabupaten Kendal"

Gambar 5.11 Hasil Kuisisioner Varibel Y Pernyataan 1

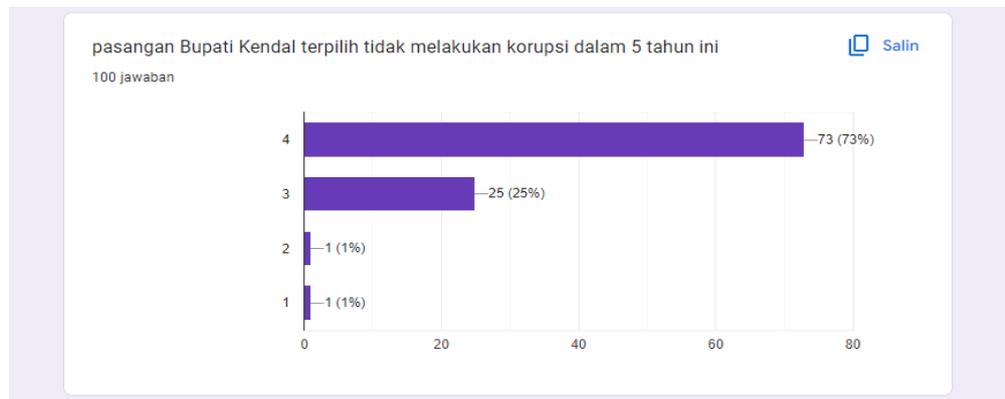


Berdasarkan gambar diagram batang diatas dengan pernyataan 1 variabel Y tentang pasangan calon Bupati terpilih mampu mengatasi

kemiskinan di Kabupaten Kendal responden menjawab 80% atau 80 responden sangat percaya, 15% atau 15 responden percaya, 2% ragu-ragu, dan 3% tidak percaya. Hal ini berarti masyarakat di Kabupaten Kendal memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap citra yang dibangun di media social facebook dan Instagram oleh Pasangan Calon Bupati Kendal nomor urut 3 yaitu Dico Ganundito, B. Sc. dan H. Basuki dalam mengatasi kemiskinan di Kabupaten Kendal.

2. Pernyataan nomor 2 yang berbunyi, “Pasangan Bupati Kenda I Dico dan Windu (DIBAS) terpilih tidak melakukan korupsi dalam 5 tahun ini”

Gambar 5.12 Hasil Kuisiner Variabel Y Pernyataan Nomor 2



Berdasarkan hasil gambar diagram batang diatas mengenai hasil kuisiner pernyataan 2 pada variabel Y tentang citra politik pasangan bupati dan wakil bupati Kendal terpilih 2020 membangun citra politik tidak akan melakukan korupsi jika terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kendal 2020. Reponden menjawab 73% atau 73 orang sangat percaya, 21% atau 21 orang menjawab percaya, 1% menjawab ragu-ragu, dan 1% atau 1 orang menjawab tidak percaya. Hal ini terbukti bahwa Citra politik yang dibangun oleh pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati 2020, Dico Ganundito, B.Sc dan H. Windu Basuki, S.H. melalui kampanye postingan di media sosial facebook dan Instagram dipercaya oleh masyarakat.

3. Pernyataan nomor 3 dengan bunyi, “Pasangan Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih mampu melaksanakan pembangunan jalan desa”

Gambar 5.13 Hasil Kuisisioner Variabel Y Pernyataan 3



Berdasarkan hasil gambar diagram batang diatas mengenai hasil kuisisioner pernyataan 3 pada variabel Y tentang citra politik pasangan bupati dan wakil bupati Kendal terpilih 2020 membangun citra politik tidak akan melakukan korupsi jika tepilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kendal 2020. Reponden menjawab 73% atau 73 orang sangat percaya, 21% atau 21 orang menjawab percaya, 1% menjawab ragu-ragu, dan 1% atau 1 orang menjawab tidak percaya. Hal ini terbukti bahwa Citra politik yang dibangun oleh pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati 2020, Dico Ganundito, B.Sc dan H. Windu Basuki, S.H. melalui kampanye postingan di media social *facebook* dan *Instagram* dipercaya oleh masyarakat.

4. Pernyataan nomor 4 yang berbunyi, “Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih memiliki hubungan yang baik dalam masyarakat”

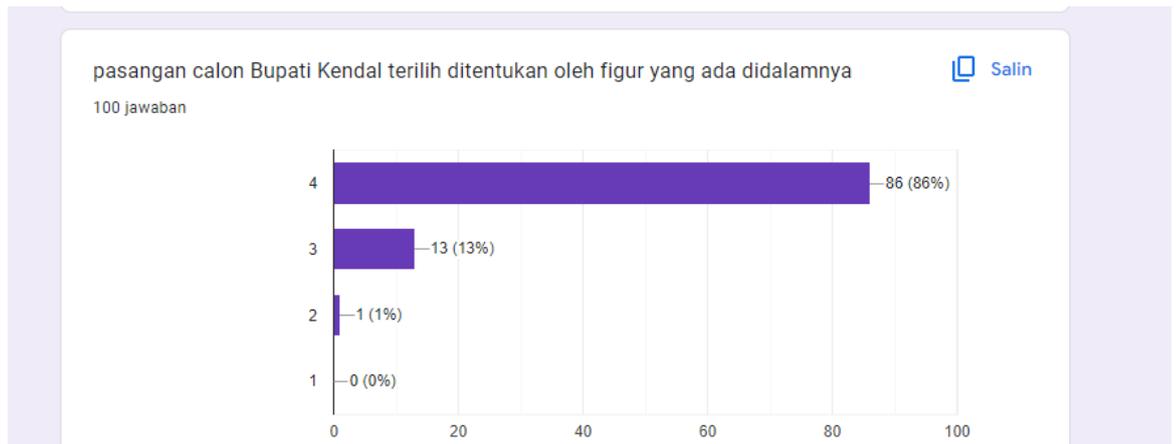
Gambar 5.14 Hasil Kuisisioner Variabel Y Pernyataan Nomor 4



Berdasarkan hasil gambar diagram batang diatas mengenai hasil kuisisioner pernyataan 4 pada variabel Y tentang citra politik yang dibangun oleh pasangan bupati dan wakil bupati Kendal terpilih 2020 (Dico Ganundito, B. Sc. Dan H. Windu Basuki, S.H.) akan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat di Kabupaten Kendal jika terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kendal 2020. Reponden menjawab 92% atau 92 orang sangat percaya, 8% atau 8 orang menjawab percaya. Hal ini terbukti bahwa Citra politik yang dibangun oleh pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati 2020 tentang menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat di Kabupaten Kendal, Dico Ganundito, B.Sc dan H. Windu Basuki, S.H. melalui kampanye postingan di media social *facebook* dan *Instagram* dipercaya oleh masyarakat.

5. Pernyataan nomor 5 yang berbunyi, "Pasangan calon Bupati Kendal terpilih ditentukan oleh figur yang ada didalamnya"

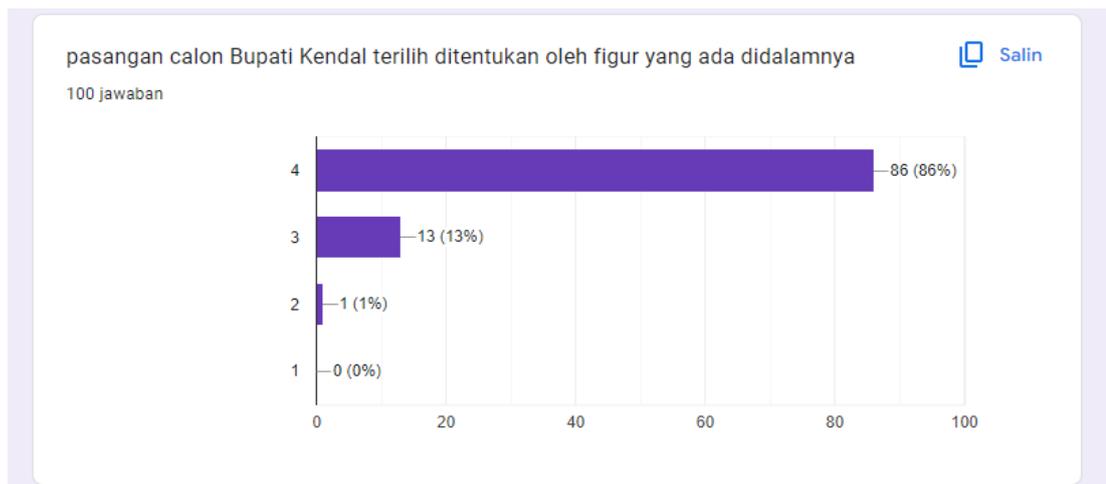
Gambar 5.15 Hasil Kuisisioner Variabel Y Pernyataan Nomor 5



Berdasarkan hasil gambar diagram batang diatas mengenai hasil kuisisioner pernyataan 5 pada variabel Y tentang citra politik yang dibangun oleh pasangan bupati dan wakil bupati Kendal terpilih 2020 (Dico Ganundito, B. Sc. Dan H. Windu Basuki, S.H.) tentang pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kendal 2020 dipilih berdasarkan figure yang ada didalamnya . Reponden menjawab 86% atau 86 orang sangat percaya, 13% atau 13 orang menjawab percaya, dan 1% atau 1 orang menjawab ragu-ragu. Hal ini berarti bahwa masyarakat di kabupaten Kendal memilih Bupati dan Wakil Bupati berdasar figure politik orangnya. Sosok Dico Ganundito, B. Sc. Merupakan seorang politikus muda, energik, dan populer dikalangan masyarakat di Kabupaten Kendal.

- Pernyataan nomor 6 yang berbunyi, “Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih dapat menurunkan tingkat pengangguran dengan memberikan pelatihan kerja”

Gambar 5.16 Hasil Kuisisioner Variabel Y Pernyataan Nomor 6

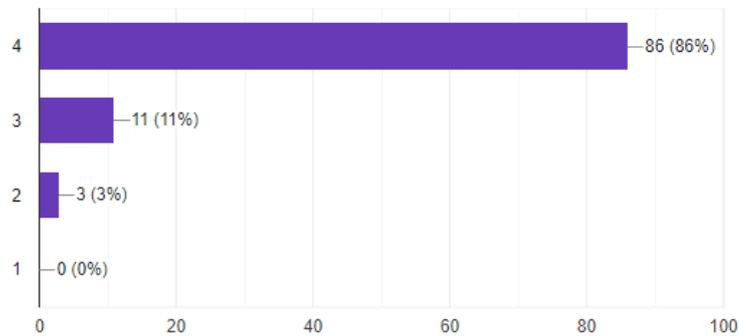


Berdasarkan hasil gambar diagram batang diatas mengenai hasil kuisisioner pernyataan 6 pada variabel Y tentang citra politik yang dibangun oleh pasangan bupati dan wakil bupati Kendal terpilih 2020. Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu Basuki (DIBAS) terpilih dapat menurunkan tingkat pengangguran dengan memberikan pelatihan kerja. Reponden menjawab 86% atau 86 orang sangat percaya, 13% atau 13 orang menjawab percaya, dan 1% atau 1 orang menjawab ragu-ragu. Hal ini berarti bahwa masyarakat di kabupaten Kendal percaya bahwa Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Dico Ganundito, B. Sc dan H. Windu Basuki SH. Jika terpilih nantinya akan dapat mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Kendal dengan memberikan pelatihan kerja bagi masyarakat di Kabupaten Kendal. Citra politik bahwa pasangan calon bupati dan wakil Bupati Kendal Dico Ganundito, B. Sc dan H. Windu Basuki SH tentang akan mengurangi tingkat pengangguran di kabupaten Kendal melalui progam kerja di posting pada media social facebook dan Instagram.

7. Pernyataan nomor 7 yang berbunyi, "Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih dapat mensejahterakan masyarakat melalui penambahan alokasi dana dusun"

Gambar 5.17 Hasil Kuisisioner Variabel Y Pernyataan Nomor 7

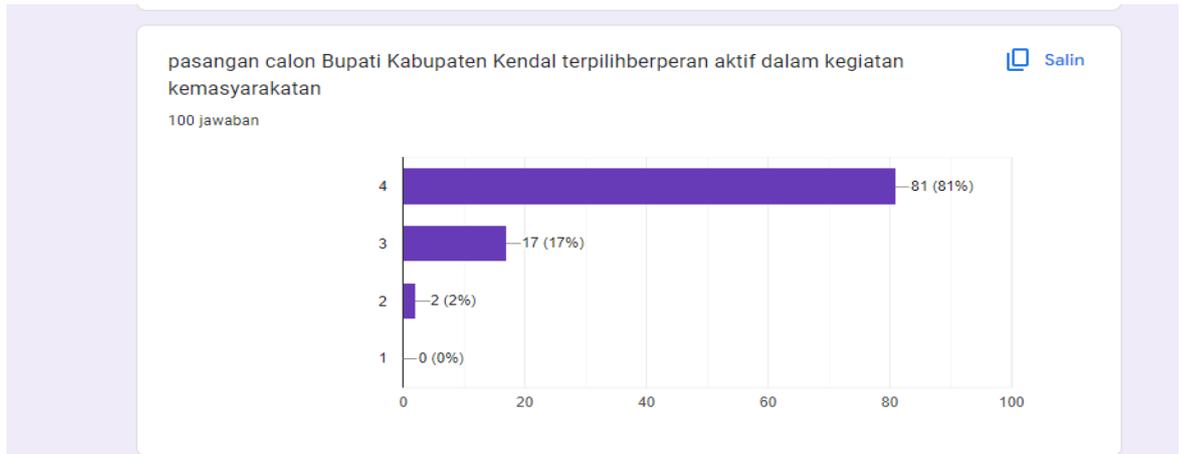
in



Berdasarkan hasil gambar diagram batang diatas mengenai hasil kuisisioner pernyataan 7 pada variabel Y tentang citra politik yang dibangun oleh pasangan bupati dan wakil bupati Kendal terpilih 2020 akan memberikan bantuan untuk dana dusun. Progam ini merupakan salah satu kampanye pasangan calon Bupati dan wakil Bupati Dico dan Windu (DIBAS) yaitu Pemberian Bantuan Keuangan Khusus (DKK) untuk dusun dan tunjangan kematian. Hasil kuisisioner responden menjawab sebanyak 86% atau 86 responden sangat percaya, 11% atau 11 responden menjawab percaya, dan hanya 3% atau 3 orang responden menjawab ragu-ragu. Hal ini berarti respon masyarakat terhadap citra politik yang dibangun pasangan calon bupati Dico Basuki B. Sc. dan

8. Pernyataan nomor 8 yang berbunyi, "Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan"

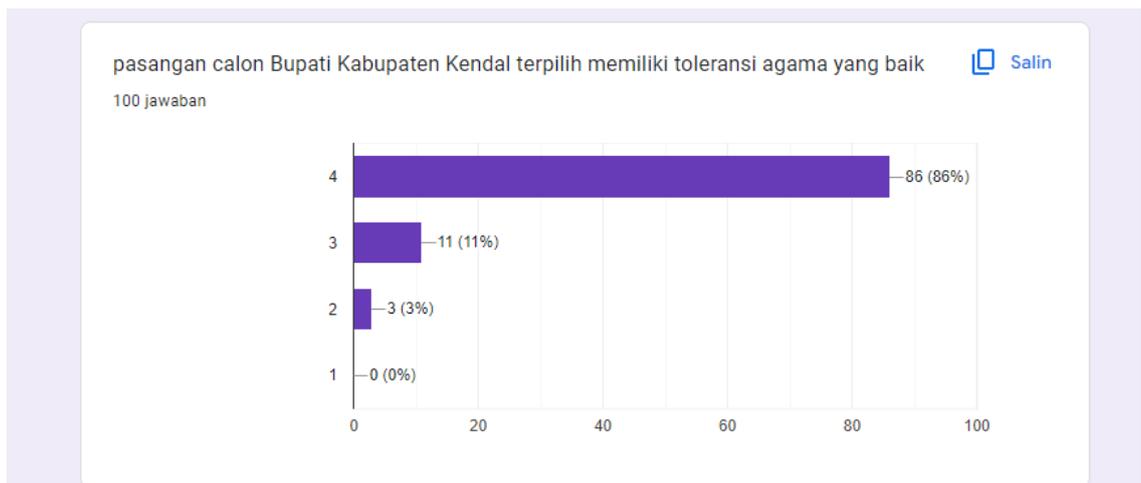
Gambar 5.18 Hasil Kuisisioner Variabel Y Pernyataan Nomor 18



Berdasarkan hasil gambar diagram batang diatas mengenai hasil kuisisioner pernyataan 28 pada variabel Y tentang citra politik pasangan bupati dan wakil bupati Kendal terpilih 2020 membangun citra politik berperan aktif dalam kegiatan masyarakat jika terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kendal 2020. Reponden menjawab 81% atau 81 orang sangat percaya, 17% atau 17 orang menjawab percaya, 1% menjawab ragu-ragu, dan 1% atau 1 orang menjawab tidak percaya.

9. Pernyataan nomor 9 yang berbunyi “Pasangan calon bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih memiliki toleransi agama yang baik”

Gambar 5.19 Hasil Kuisisioner Variabel Y Pernyataan Nomor 9

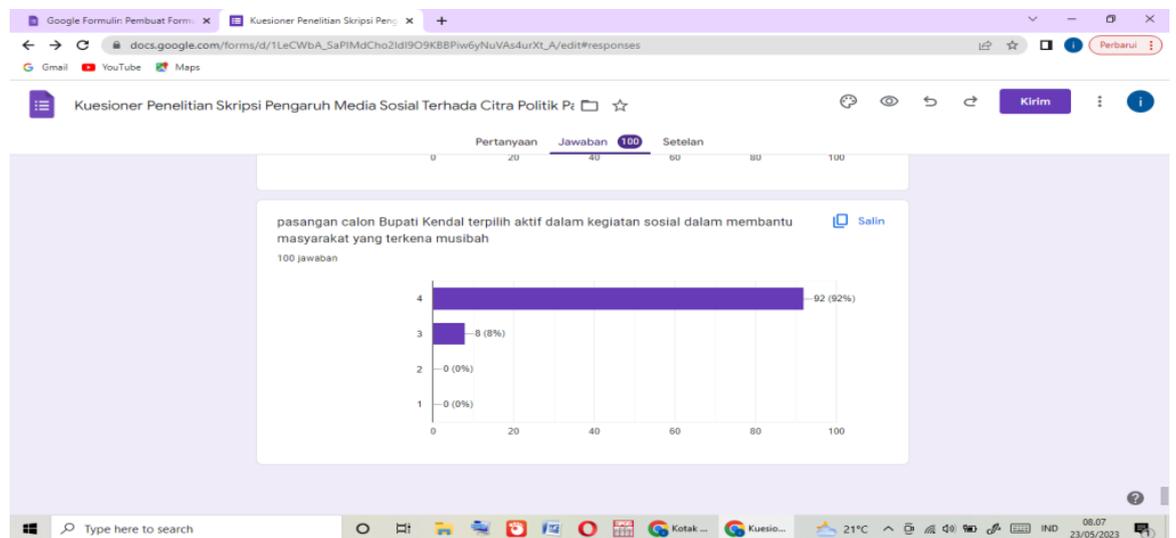


Berdasarkan hasil gambar diagram batang diatas mengenai hasil kuisisioner pernyataan 28 pada variabel Y tentang citra politik pasangan bupati dan wakil bupati Kendal terpilih 2020 membangun citra politik

akan memiliki toleransi agama yang baik jika terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kendal 2020. Responden menjawab 86% atau 86 orang sangat percaya, 11% atau 11 orang menjawab percaya, 3% menjawab ragu-ragu.

10. Pernyataan nomor 10 Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih aktif dalam kegiatan social dalam membantu masyarakat yang terkena musibah

Gambar 5.20 Hasil Kuisisioner Variabel Y Pernyataan Nomor 10



Berdasarkan hasil gambar diagram batang diatas mengenai hasil kuisisioner pernyataan 28 pada variabel Y tentang citra politik pasangan bupati dan wakil bupati Kendal terpilih 2020 membangun citra politik akan memiliki toleransi agama yang tinggi jika terpilih menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kendal 2020. Responden menjawab 92% atau 92 orang sangat percaya, 2% atau 2 orang

D. Pengaruh Media Sosial Terhadap Citra Politik Bupati Kendal Terpilih Dico Ganundio, B.Sc Berdasarkan Usia, Pekerjaan dan Pendapatan Bulanan

Pada bagian ini penulis akan memaparkan dengan data-data yang telah didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dengan bentuk tabel, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media

sosial terhadap citra politik Bupati Kendal terpilih pada tahun 2020 apabila digambarkan pada jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan bulanan, dan pekerjaan masyarakat di Kabupaten Kendal.

1. Pengaruh Media Sosial Terhadap Citra Politik Bupati Kendal Terpilih Dico Ganundio, B.Sc Berdasarkan Usia

Berikut ini adalah pengaruh media sosial terhadap citra politik bupati kendal terpilih Dico Ganundio, B.sc berdasarkan usia:

No.	Tingkat Pengaruh	Usia 23-57
1.	Pengaruh (+)	98
2.	Tidak Pengaruh(-)	2
Jumlah		100

Berdasarkan hasil gambar tabel diatas, hasil menunjukkan bahwa sebanyak 98 atau 98% responden di Kabupaten Kendal yang menjawab terpengaruh terhadap citra politik yang dibangun oleh Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kendal 2020 pasangan Dico Ganundito, B. Sc dan H. Windu Basuki. Sedangkan hanya 2 atau 2% orang responden di Kabupaten Kendal yang menjawab tidak terpengaruh.

No.	Tingkat Pengaruh	Usia 23-57
1.	Pengaruh (+)	98
2.	Tidak Pengaruh(-)	2
Jumlah		100

2. Pengaruh Media Sosial Terhadap Citra Politik Bupati Kendal Terpilih Dico Ganundio, B.Sc Berdasarkan Pekerjaan

Berikut ini pengaruh media social terhadap citra politik bupati Kendal terpilih Dico Ganundito B. Sc. berdasarkan pekerjaan :

No.	Tingkat Pengaruh	PNS	Guru	Mahasiswa	Wirausaha	Buruh Pabrik	JML
1.	Pengaruh (+)	5	8	20	53	12	98
2.	Tidak Pengaruh(-)	0	0	0	1	1	2

Dari tabel diatas menjelaskan pekerjaan responden yang terpengaruh sebanyak 98 orang atau 98% yang terdiri dari pekerjaan PNS, Guru, Mahasiswa, dan sebagian besar Wirausaha. Sedangkan yang tidak terpengaruh sebanyak 2 Orang yang terdiri dari 1 orang Buruh Pabrik dan 1 orang Wirausaha.

3. Pengaruh Media Sosial Terhadap Citra Bupati Kendal Terpilih Dico Ganundito, B. Sc. Berdasrkan Pendapatan Bulanan

No.	Tingkat Pengaruh	Gaji 1-3 juta	Gaji 3-5 Juta	5 Juta Keatas	JML
1.	Pengaruh (+)	52	17	9	98
2.	Tidak Pengaruh(-)	2	0	0	2

Berdasarkan tabel diatas diatas menjelaskan responden yang terpengaruh sebanyak 98 orang atau 98% yang terdiri dari gaji 1-3 juta, 3-5 juta, dan 5 juta. Dan yang tidak berpengaruh 2 orang atau 2 % dari yang memiliki gaji 1-3 juta.

E. HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang diaplikasikan kepada butir-butir pernyataan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui apakah butir-butir pernyataan sudah menginterpretasikan variabel penelitian, sehingga dapat dikatakan valid. Suatu item pernyataan diperoleh kevalidannya jika dar ipada r-tabel lebih kecil dari r-hitung yaitu 0,166. Berikut ini adalah hasil Uji Validitas Variabel X dan Y pada instrument penelitian ini .

Tabel 5. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Sosial (Variabel X)

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
1	Saya membaca berita pemilihan Bupati Kabupaten Kendal tahun 2020 di Fb atau IG	0,834	0,164	Valid
2	Saya memilih berita pemilihan Bupati Kabupaten Kendal 2020 di IG atau FB	0,841	0,164	Valid
3	Saya melihat postingan kampanye calon Bupati Kendal di FB atau IG	0.861	0,164	Valid
4	Saya melihat perkembangan pemilihan Bupati di Kabupaten Kendal di FB atau IG	0,821	0,164	Valid

5	Saya melihat berita online seputar pemilihan Bupati Kabupaten Kendal di FB atau IG	0,813	0,164	Valid
6	Saya tahu partai pendukung pasangan calon Bupati di Kabupaten Kendal 2020 dari publikasi di FB atau IG	0,865	0,164	Valid
7	Saya mengikuti berita politik tentang figur calon Bupati di Kabupaten Kendal 2020 melalui FB atau IG	0,844	0,164	Valid
8	Citra politik partai pengusung calon Bupati berpengaruh terhadap pilihan Saya	0,826	0,164	Valid
9	Saya percaya dengan hasil citra politik partai pendukung pasangan calon Bupati Kendal 2020	0,845	0,164	Valid
10	Kampanye pasangan calon melalui media sosial di IG atau FB memotivasi Saya	0,812	0,164	Valid

	untuk memilih pasangan calon tertentu			
--	---------------------------------------	--	--	--

Berikut adalah hasil uji validitas dari variabel Citra Politik Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati H. Dico Ganundito, B. Sc dan H. Windu Basuki, S.H. (Variabel Y).

Tabel 5. 2 Hasil Uji Validitas Variabel variabel Citra Politik Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati H. Dico Ganundito, B. Sc dan H. Windu Basuki, S.H

NO	Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
1.	Pasangan calon Bupati Dico dan Windu (DIBAS) terpilih mampu mengatasi kemiskinan di Kabupaten Kendal	0,834	0,164.	Valid
2.	Pasangan Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih tidak melakukan korupsi dalam 5 tahun ini	0,813	0,164.	Valid
3.	Pasangan Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih mampu melaksanakan pembangunan jalan desa	0,897	0,164.	Valid
4.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih memiliki hubungan yang baik dalam masyarakat	0,834	0,164.	Valid
5.	Pasangan calon Bupati	0,817	0,164.	Valid

	Kendal terpilih ditentukan oleh figur yang ada didalamnya			
6.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih dapat menurunkan tingkat pengangguran dengan memberikan pelatihan kerja	0,865	0,164.	Valid
7.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih dapat mensejahterakan masyarakat melalui penambahan alokasi dana desa	0,876	0,164.	Valid
8.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan	0,876	0,164.	Valid
9.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan	0,831	0,164.	Valid
10.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih aktif dalam kegiatan sosial dalam	0,891	0,164.	Valid

	membantu masyarakat yang terkena musibah			
--	---	--	--	--

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang dilakukan untuk memperoleh hasil kuesioner yang dibagikan ke responden memiliki tingkat konsistensi yang baik meskipun sudah diuji dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui jawaban responden reliabel atau tidak peneliti menggunakan Koefisien CronbachAlpha (α) dalam aplikasi SPSS untuk menguji konsistensi jawaban, Butir-butir pertanyaan dikatakan reliabel apabila $\text{Alphacronbach's} > 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila $\text{Alphacronbach's} < 0,6$. Berikut ini adalah hasil uji reabilitas pada instrument penelitian :

Reliability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.531	10

Berdasarkan pada hasil pemrosesan yang diaplikasikan di aplikasi SPSS, hasil ouput dari kedua variabel tersebut diketahui yaitu sejumlah 0,531. Maka kuesioner penelitian ini dapat disimpulkan reliabel berdasar pada nilai Cronbach'sAlphanya $> 0,6$.

F. HASIL ANALISIS DATA

1. Uji normalitas

Gambar 5.21 Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64083115
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.077
	Negative	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.417
Asymp. Sig. (2-tailed)		.036
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 5.9 hasil uji normalitas di atas mengaplikasikan Uji Kolmogorov-Smirnov pada aplikasi SPSS. Nilai signifikasi dari hasil uji normalitas tersebut yaitu 0,36 yang mana nilai diatas lebih besar dibandingkan 0,05. Oleh karena itu hasil uji normalitas di atas berdistribusi normal.

2. Uji Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

Berikut ini adalah hasil uji korelasi variabel X (Media Sosial) terhadap Variabel Y (Citra Politik Pasangan Calon Bupati)

		VARIABELX	VARIABELY
VARIABELX	Pearson Correlation	1	.397**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
VARIABELY	Pearson Correlation	.397**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

N	100	100
---	-----	-----

Berdasarkan tabel diatas untuk nilai signifikansi nya 0,397. Hal ini berarti nilainya sig (lebih besar) < 0,05, sehingga diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara variabel Pengaruh media social terhadap Pilihan citra politik pasangan calon Bupati Kendal dan Wakil Bupati Kendal yaitu H. Dico Ganundito B. Sc. dan H. Windu Basuki, S.H.

Hasil Pilkada Kabupaten Kendal 2020 dimenangkan oleh pasangan calon bupati dan wakil Bupati H. Dico Ganundito, B.Sc. dan H. Windu Basuki, SH. membuktikan bahwa popularitas memiliki peran penting untuk menentukan minat dan pilihan masyarakat. Minat masyarakat Kendal terhadap public figure sangat tinggi. Banyaknya aplikasi media social yang bisa diakses menjadikan popularitas figure politik semakin mudah memperoleh simpati dukungan public dan masyarakat.

Kemenangan pasangan bupati dan wakil bupati kendal nomor urut 1 yaitu H. Dico Gnundito, B. Sc. dan H. Windu Basuki S.H. memiliki keterkaitan yang erat terhadap popularitas yang dimilikinya. Seperti yang diketahui Dico merupakan salah satu selebriti tanah air dan istrinya Cacha Federika juga merupakan artis tanah air. Ini menjadi alasan yang kuat mengapa pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kendal nomor urut 1 mudah memperoleh suara. Popularitas yang dimiliki pasangan Bupati dan Wakil Bupati Kendal 2020 nomor urut 1 tersebut diyakini sebagai salah satu faktor utama kemenangannya dalam Pilkada Kabupaten Kendal 2020.

G. Uji F dan Uji T

Uji Signifikansi simultan pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui berapa besar variabel independen X berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)$ dan derajat kebebasan (degree of freedom) = $n - (k+1)$

agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

(1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka : (a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan (b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

(2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka : (a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan (b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.892	1	60.892	18.132	.000 ^a
	Residual	329.108	98	3.358		
	Total	390.000	99			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

berdasarkan hasil uji F diatas, hasilnya menunjukkan Sig 0,00. artinya, $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka : (a) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial dan citra politik pasangan calon bupati Kendal terpilih 2020.

UJI T

Uji Secara Parsial (uji t) Uji signifikansi secara parsial (uji statistik t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95 % dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap

variabel dependen, dimana tingkat signifikansi ditentukan sebesar 5 % dan degree of freedom (df) = n – k. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut: (1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ maka: (a) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan (b) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan (2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $Sig > \alpha$, maka : (a) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan (b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.411	3.947		5.424	.000
	X	.441	.104	.395	4.258	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai uji T sig 0,00. Artinya, jika $t_{hitung} >$ (lebih besar) dari t_{tabel} atau $Sig <$ (kurang) dari α , maka H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan antara media sosial dan citra politik pasangan calon Bupati Kendal terpilih 2020.

BAB VI PENUTUP

SIMPULAN DAN SARAN

A. Berdasarkan hasil pada hasil penelitian tentang “Pengaruh Media Sosial (Facebook, dan Instagram) Terhadap Citra Politik Pasangan Bupati dan Wakil Bupati terpilih di Kabupaten Kendal Tahun 2020”. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Melihat dari hasil penelitian dan analisis data yang diterapkan dapat disimpulkan bahwa, tingkat pendidikan, pendapatan bulanan, pekerjaan merupakan indikator yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat Kabupaten Kendal terhadap citra politik yang ditampilkan oleh pasangan Bupati dan Wakil Bupati terpilih di Kabupaten Kendal tahun 2020.
2. Mengacu pada hasil uji regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh citra politik yang ditampilkan pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih terhadap pilihan politik masyarakat. Hal ini bisa ditinjau padanilai f hitung yaitu sejumlah 0,397 dengan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,005 yang berarti hasil output tersebut $< 0,05$.
3. Setelah melakukan penelitian dan juga analisis data yang sudah dijabarkan di Bab V dapat disimpulkan bahwa pengaruh media social terhadap citra politik pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kendal terpilih yaitu sebesar 98% sedangkan sisanya 2% tidak terpengaruh oleh citra politik yang ditampilkan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih di Kabupaten Kendal tahun 2020.

B. SARAN

Mengacu pada hasil penelitian sebelumnya, dapat diberikan saran dalam hasil penelitian yaitu

1. Dari hasil penelitian peneliti memberi saran agar masyarakat Kabupaten Kendal lebih kritis dan teliti dalam menanggapi isu-isu politik serta mengkaji lebih dalam tentang figure pasangan calon pemimpin sebelum memerikan suaranya. Selain itu, masyarakat Kabupaten Kendal harus memiliki prinsip agar memilih calon pemimpin berdasarkan pilihan dari diri sendiri dan bukan merupakan dorongan maupun paksaan dari pihak manapun.
2. Untuk penelitian yang akan datang, peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini bisa digunakan untuk mengembangkan bentuk penelitian yang berkaitan dengan pengaruh media social bagi citra politik pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati terpilih.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mustofa. (2013). *Peran Media Massa sebagai Sarana Iklan Politik Parpol Kajian Terhadap Kasus Surya Paloh dan Partai Nasdem. Jurnal Interaksi*. Vol II Nomor 1.

Arda, Berliani. (2014) *Social Media Sebagai Media Kampanye Partai Politik. Jurnal Visi Komunikasi*. Volume 13 Nomor 1: 105-120.

Arifin, Anwar. (2011). *Komunikasi Politik: Filsafat-Paradigma-Teori-Tujuan-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arifin, Anwar. (2014). *Politik Pencitraan Pencitraan Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Briggs, Asa & Burke, Peter. (2006). *Sejarah Sosial Media, dari Gutenberg sampai Internet*. Penerjemah: A. Rahman Zainuddin. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Cengara, Hafled. (2009). *Komunikasi Politik*. Jakarta: Rajawali Press.

Cresswell, John W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran 4th ed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Firmanzaah. (2008). *Mengelola Partai Politik Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Firmanzah. (2012). *Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Hendrastomo, Grendi. (2019) *Demokrasi dan Politik Pencitraan Perang Iklan Politik Menuju Demokratisasi di Indonesia. DemokrasidanPecitraanPolitik*. Vol 3, Nomor 2.

Hertiana, Theresia Intan Putri. Setia Rinata, Agatha Winda. Nugraheni, Yuli. (2020). *Citra politik Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo di Media Sosial*. Jurnal Profesi Humas. Volume 2 Nomor 4: 155- 173.

https://instagram.com/kaskus_ofc?utm_medium=copy_link (diakses pada 03/09/2021 pukul 23:40)

https://instagram.com/portalkendal_ofc?utm_medium=copy_link (diakses pada 03/09/2021 pukul 22:35)

https://instagram.com/tagarpolitik_ofc?utm_medium=copy_link (diakses pada 03/09/2021 pukul 23:10)

https://twitter.com/bangyupi_006/status/1332383089784352770 (diakses pada 03/09/2021 pukul 23:05)

<https://www.facebook.com/portalkendal.id> (diakses pada 03/09/2021 pukul 23:00)

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.ums.ac.id/28221/1/03._halaman_depan.pdf&ved=2ahaukaewi-n8cxkmnyAhXBbn0KHT--D34QFnoECAUQA&usg=AOvVaw17tDXICsiCc6RdS-KlqG0H

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.radenintan.ac.id/3055/1/SKRIPSI_LENGKAP_HERRI.pdf&ved=2ahUKEwji5tPWIMnyAhUWdCsKHbQUBPIQFnoECAkQAQ&usg=AOvVaw0WYizYgkO3pXwKp2fgMbc6

Lukitasari, Galuh. (2013). *Pengaruh Pemberitaan di Televiti terhadap Citra Partai Politik Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Pemberitaan Tentang Korupsi PKS di Televisi*. Jurnal Ilmu Politik UNJ. Vol 15. No 3.

Muchtar, Khoiruddin. (2016). *Komunikasi Politik dan Pembentukan Citra Partai, jurnal Ilmu Komunikasi*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 14. No 2.

Mulyati, Ani. (2012). *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementrian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat.

LAMPIRAN

Foto Studi Pendahuluan Di Bawaslu Kabupaten Kendal



Foto wawancara dengan Ketua Bawaslu Kendal



Foto wawancara bersama Kepala Bawaslu Kabupaten Kendal

Lampiran

A. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MEDIA SOSIAL (*FACEBOOK, INSTAGRAM*) TERHADAP CITRA PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI TERPILIH DALAM PILKADA KABUPATEN KENDAL TAHUN 2020

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan Saya Ratri Nur Intan mahasiswa jurusan ilmu politik 2016 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. saya sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH MEDIA SOSIAL (*FACEBOOK, INSTAGRAM*) TERHADAP CITRA PASANGAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI TERPILIH DALAM PILKADA KABUPATEN KENDAL TAHUN 2020”**. kuesioner ini ditujukan kepada masyarakat Kabupaten Kendal yang sudah terdaftar sebagai daftar pemilih tetap dan menggunakan hak pilihnya dalam Pilkada Bupati Kendal pada tahun 2020. mohon bantuannya untuk mengisi kuesioner yang sudah saya lampirkan. kuesioner ini akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Terima kasih.

Hormat Saya,

Ratri Nur Intan

Petunjuk pengisian :

Anda dimohon untuk menjawab kuesioner ini dengan mengklik jawaban yang terdapat dalam kolom jawaban pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. SS (SANGAT SETUJU) (1)
2. S (SETUJU) (2)
3. KD (KADANG-KADANG) (3)
4. TP (TIDAK PERNAH) (4)

Kuesioner tentang pengaruh media sosial

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1.	Saya membaca berita pemilihan Bupati Kabupaten Kendal tahun 2020 di Fb atau IG				
2.	Saya memilih berita pemilihan Bupati Kabupaten Kendal 2020 di IG atau FB				
3.	Saya melihat postingan kampanye calon Bupati Kendal di FB atau IG				
4.	Saya melihat perkembangan pemilihan Bupati di Kabupaten Kendal di FB atau IG				
5.	Saya melihat berita online seputar pemilihan Bupati Kbupaten Kendal di FB atau IG				
6.	Saya tahu partai pendukung pasangan calon Bupati di Kabupaten Kendal 2020 dari publikasi di FB atau IG				
7.	Saya mengikuti berita politik tentang figur calon Bupati di Kabupaten Kendal				

	2020 melalui FB atau IG				
8.	Citra politik partai pengusung calon Bupati berpengaruh terhadap pilihan Saya				
9.	Saya percaya dengan hasil citra politik partai pendukung pasangan calon				
10.	Kampanye pasangan calon melalui media sosial di IG atau FB memotivasi anda untuk memilih pasangan calon tertentu				

a. Kuesioner tentang citra pasangan calon Bupati Kendal 2020

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1.	Pasangan calon Bupati Dico dan Windu (DIBAS) terpilih mampu mengatasi kemiskinan di Kabupaten Kendal				
2.	Pasangan Bupati Kenda I Dico dan Windu (DIBAS) terpilih tidak melakukan korupsi dalam 5 tahun ini				
3.	Pasangan Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih mampu melaksanakan pembangunan jalan desa				
4.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih memiliki hubungan yang baik dalam masyarakat				
5.	Pasangan calon Bupati Kendal terpilih ditentukan oleh figur yang				

	ada didalamnya				
6.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih dapat menurunkan tingkat pengangguran dengan memberikan pelatihan kerja				
7.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih dapat mensejahterakan masyarakat melalui penambahan alokasi dana desa				
8.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan				
9.	Pasangan calon bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih memiliki toleransi agama yang baik				
10.	Pasangan calon Bupati Kendal Dico dan Windu (DIBAS) terpilih aktif dalam kegiatan sosial dalam membantu masyarakat yang terkena musibah				

B. Daftar Riwayat Hidup

1. Nama : Ratri Nur Intan
2. Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 15 Juni 1997
3. Alamat : Kendal, Jawa Tengah
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Prodi : Ilmu Politik
7. Pendidikan :
 - a. SD : SD N Pekauman Kendal 2009
 - b. SMP : SMPN 1 Kendal 2013
 - c. SMA : SMAN 2 kendal 2016

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan seharusnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Juli 2023

Ratri Nur Intan